




Ringkasan Eksekutif

DATA DAN INFORMASI KESEHATAN PROVINSI LAMPUNG



KATA PENGANTAR

Keberhasilan pembangunan kesehatan membutuhkan perencanaan yang baik yang didasarkan pada data dan informasi kesehatan yang tepat dan akurat serta berkualitas, sehingga dapat menggambarkan keadaan yang sesungguhnya (*evidence based*).

Buku kecil ini menyajikan data dan informasi mengenai keadaan sosio-demografi, derajat kesehatan masyarakat, upaya kesehatan, dan sumber daya kesehatan di provinsi yang disajikan menurut kabupaten/kota. Adapun data dan informasi yang disajikan bersumber dari Dinas Kesehatan Provinsi Lampung, Pusdatin Kemkes RI, Ditjen BUK Kemkes RI, Ditjen PPPL Kemkes RI, Ditjen Gizi KIA Kemkes RI, Badan PPSDMK Kemkes RI, dan Badan Pusat Statistik (BPS).

Tim penyusun berharap data dan informasi yang terdapat pada buku ini dapat menjadi bahan masukan dalam menelaah keadaan kesehatan yang ada di Provinsi Lampung maupun kabupaten/kota di provinsi tersebut.

Kepala Pusat Data dan Informasi
Kementerian Kesehatan

drg. Oscar Primadi, MPH
NIP. 196110201988031013

DAFTAR ISI

• Profil Singkat Provinsi Lampung Thn 2011	1	• Rasio Perawat per 100.000 pddk di Indonesia Tahun 2012	15
• Estimasi Jumlah Penduduk Indonesia Tahun 2012	2	• Rasio Perawat per 100.000 pddk Provinsi Lampung Tahun 2012	16
• Estimasi jumlah Penduduk Provinsi Lampung Tahun 2012	3	• Rasio Bidan per 100.000 pddk di Indonesia Tahun 2012	17
• Estimasi Piramida Penduduk Tahun 2012	4	• Rasio Bidan per 100.000 pddk Provinsi Lampung Selatan Tahun 2012	18
• Estimasi Kepadatan Penduduk (Jiwa/km ²) Provinsi Lampung Tahun 2012	5	• Anggaran Kesehatan Yang Disalurkan dari Pusat ke Provinsi Lampung Tahun 2012	19
• Jumlah Puskesmas Provinsi Lampung Tahun 2012	6	• Alokasi Dana BOK per Kab/Kota Provinsi Lampung Tahun 2013	21
• Rasio Puskesmas per 100.000 Penduduk Tahun 2012	7	• Pencapaian Indikator Millenium Development Goals (MDGs) Provinsi Lampung Tahun 2007-2012	22
• Daftar Rumah Sakit di Provinsi Lampung Tahun 2013	8	• Indeks Pembangunan Manusia di Indonesia Tahun 2010	24
• Jumlah Fasilitas Kesehatan Keluarga Berencana Sesuai Standar di Indonesia Tahun 2012	9	• Indeks Pembangunan Manusia Provinsi Lampung Tahun 2010	25
• Jumlah Fasilitas Kesehatan Keluarga Berencana Sesuai Standar Prov Lampung Tahun 2012	10	• Persentase Wanita Berstatus Kawin Umur 15-49 Tahun yang Menggunakan Alat/Cara KB di Indonesia (KB Aktif), SDKI 2012	26
• Rasio dokter umum per 100.000 pddk di Indonesia Tahun 2012	11	• Angka Kematian Bayi di Indonesia, SDKI 2012	27
• Rasio dokter umum per 100.000 pddk Prov. Lampung Tahun 2012	12	• Angka Kematian Balita, SDKI 2012	28
• Rasio dokter gigi per 100.000 pddk di Indonesia Tahun 2012	13		
• Rasio dokter gigi per 100.000 pddk Provinsi Lampung Tahun 2012	14		



• Cakupan Kunjungan Ibu Hamil (K4) di Indonesia Tahun 2012	29	• Persentase Balita Ditimbang (D/S) di Indonesia per Agustus 2012	42
• Cakupan Kunjungan Ibu Hamil (K4) di Provinsi Lampung Tahun 2012	30	• <i>Case Detection Rate</i> TB di Indonesia Tahun 2011	43
• Cakupan Persalinan Ditolong Tenaga Kesehatan di Indonesia Tahun 2012	31	• <i>Case Detection Rate</i> TB di Indonesia per Juni 2012	44
• Cakupan Persalinan Ditolong Tenaga Kesehatan di Provinsi Lampung Tahun 2012	32	• <i>Success Rate</i> TB di Indonesia Tahun 2012	45
• Kunjungan KN1 di Indonesia Tahun 2012	33	• Persentase Rumah Tangga Berperilaku Hidup Bersih dan Sehat di Indonesia Tahun 2012	46
• Kunjungan KN1 Provinsi Lampung Tahun 2012	34	• Persentase Penduduk Terhadap Akses Air Minum Layak di Indonesia Tahun 2010	47
• Cakupan Imunisasi Campak di Indonesia Tahun 2012	35	• Persentase Penduduk Terhadap Sanitasi Layak di Indonesia Tahun 2010	48
• Persentase Imunisasi Dasar Lengkap di Indonesia Tahun 2012	36	• Persentase Rumah Tangga Menurut Akses Terhadap Air Minum “Berkualitas” Tahun 2010	49
• <i>Drop Out Rate</i> Imunisasi DPT/ HB1-Campak pada Bayi Provinsi Lampung Tahun 2012	37	• Persentase Rumah Tangga menurut Kualitas Fisik Air Minum “Baik” di Indonesia Tahun 2010	50
• Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi di Indonesia Tahun 2012	38	• Persentase Rumah Tangga menurut Akses Terhadap Pembuangan Tinja Layak sesuai MDGs di Indonesia Tahun 2010	51
• Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi Prov Lampung Tahun 2012	39	• Persentase Kabupaten/Kota Penyelenggara Kabupaten/Kota Sehat (KKS) di Indonesia Thn 2011	52
• Cakupan Pelayanan Kesehatan Anak Balita di Indonesia Tahun 2012	40		
• Cakupan Pelayanan Kesehatan Anak Balita Prov Kalimantan Selatan Tahun 2012	41		

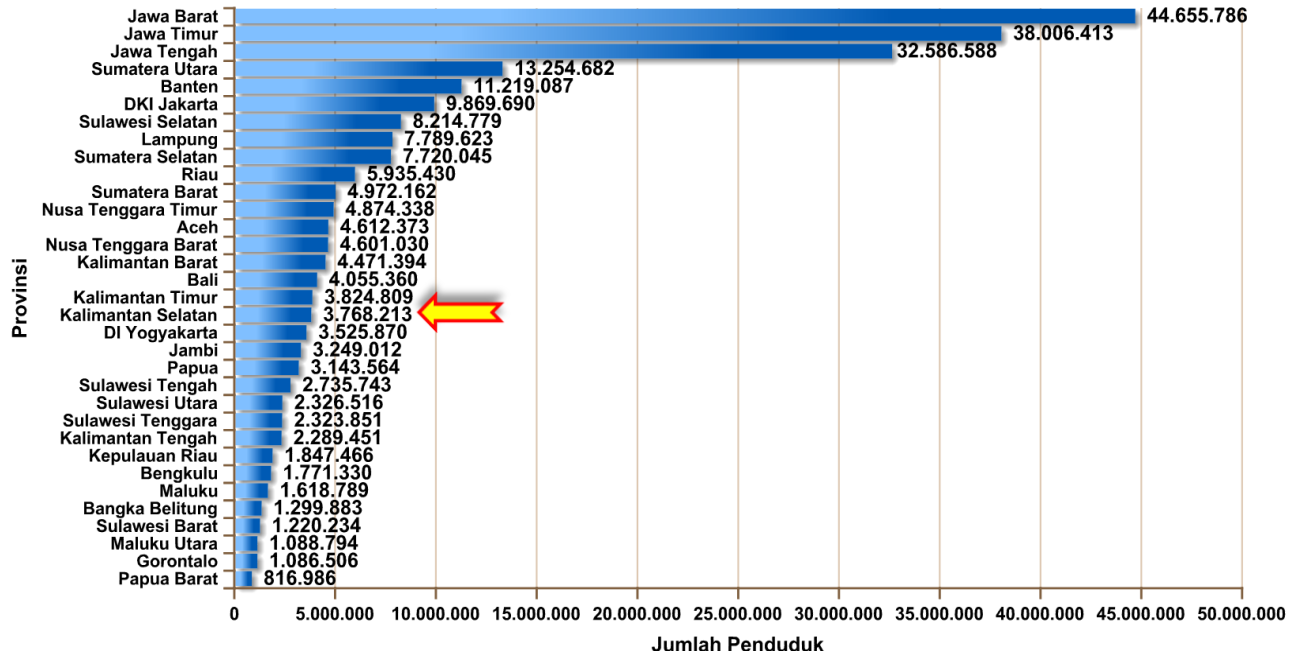
PROFIL SINGKAT PROVINSI LAMPUNG TAHUN 2012

1	Jumlah kabupaten/kota ▶ Kabupaten ▶ Kota	12 2	8	Tenaga Kesehatan ▶ Dokter spesialis ▶ Dokter umum ▶ Dokter gigi ▶ Perawat ▶ Perawat gigi ▶ Bidan ▶ Farmasi ▶ Kesehatan masyarakat ▶ Kesehatan lingkungan ▶ Gizi ▶ Terapi Fisik ▶ Teknisi Medis	260 886 251 5,545 568 3,445 494 1,491 519 262 44 448
	Jumlah	14			
2	Jumlah kecamatan	206			
3	Jumlah kelurahan/desa	2,423			
4	Luas wilayah (km ²)	34623,80			
5	Jumlah Penduduk (2012) ▶ Laki-Laki ▶ Perempuan	7,789,623 4,008,917 3,780,706			
6	Kepadatan penduduk (jiwa/km ²)	2,25			
7	Sarana Kesehatan - Puskesmas Perawatan - Puskesmas Non Perawatan Jumlah Puskesmas Rumah Sakit	69 207 276 46			

Sumber : Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Selatan, Kemkes RI: Ditjen Bina Upaya Kesehatan, Badan PPSDMK, Pusat Data dan Informasi

ESTIMASI JUMLAH PENDUDUK INDONESIA TAHUN 2012

Estimasi Jumlah Penduduk Indonesia : 244.775.797

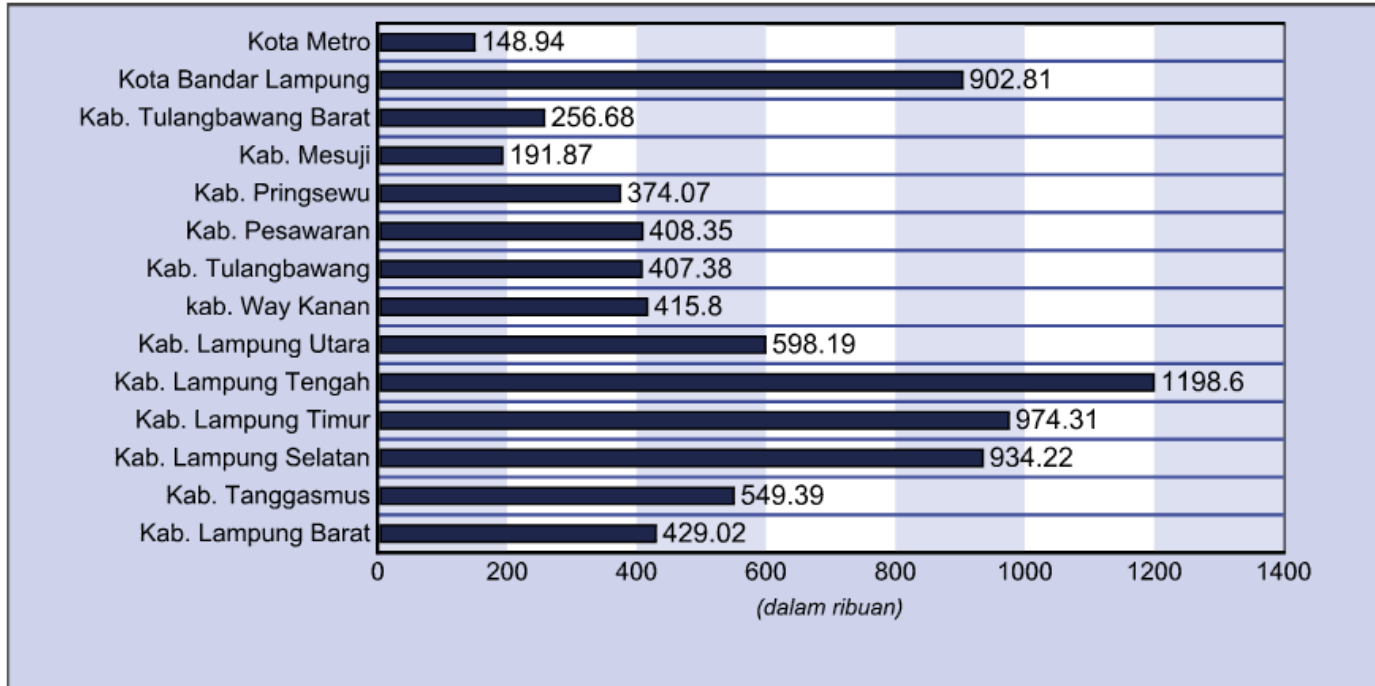


Sumber : Pusdatin, 2011

Estimasi jumlah penduduk tahun 2012 menggunakan metode geometriks. Metode ini berasumsi bahwa laju/angka pertumbuhan penduduk bersifat konstan setiap tahunnya. Laju pertumbuhan penduduk yang digunakan adalah laju pertumbuhan penduduk provinsi. Jumlah penduduk terbesar di Indonesia hasil estimasi berada di Provinsi Jawa Barat dan jumlah penduduk terendah hasil estimasi berada di Provinsi Papua Barat.

ESTIMASI JUMLAH PENDUDUK LAMPUNG TAHUN 2012

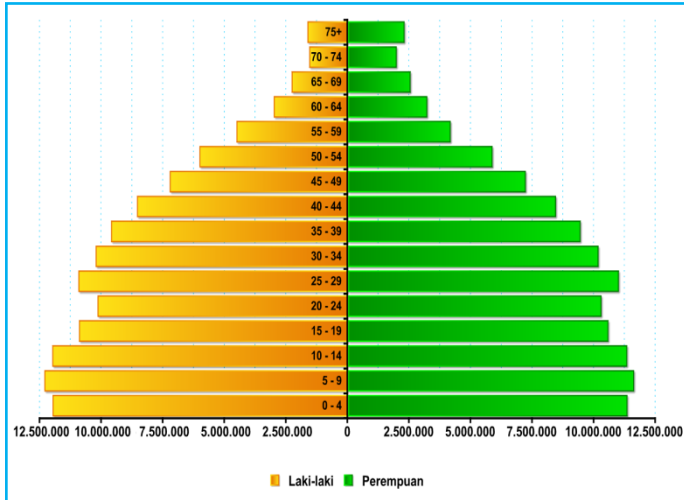
Estimasi Jumlah Penduduk Lampung: 7.789.623



Sumber : Pusdatin, 2011

Estimasi jumlah penduduk tahun 2012 per kab/kota menggunakan proporsi dari jumlah penduduk kab/kota tahun 2010. Berdasarkan hal tersebut jumlah penduduk terbanyak di Provinsi Lampung terdapat di Kota Lampung Tengah dan terendah di Kota Metro.

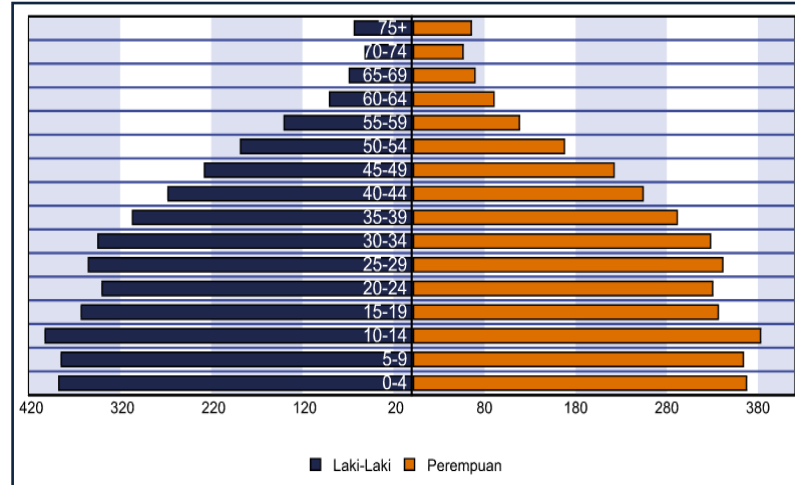
ESTIMASI PIRAMIDA PENDUDUK TAHUN 2012



Indonesia

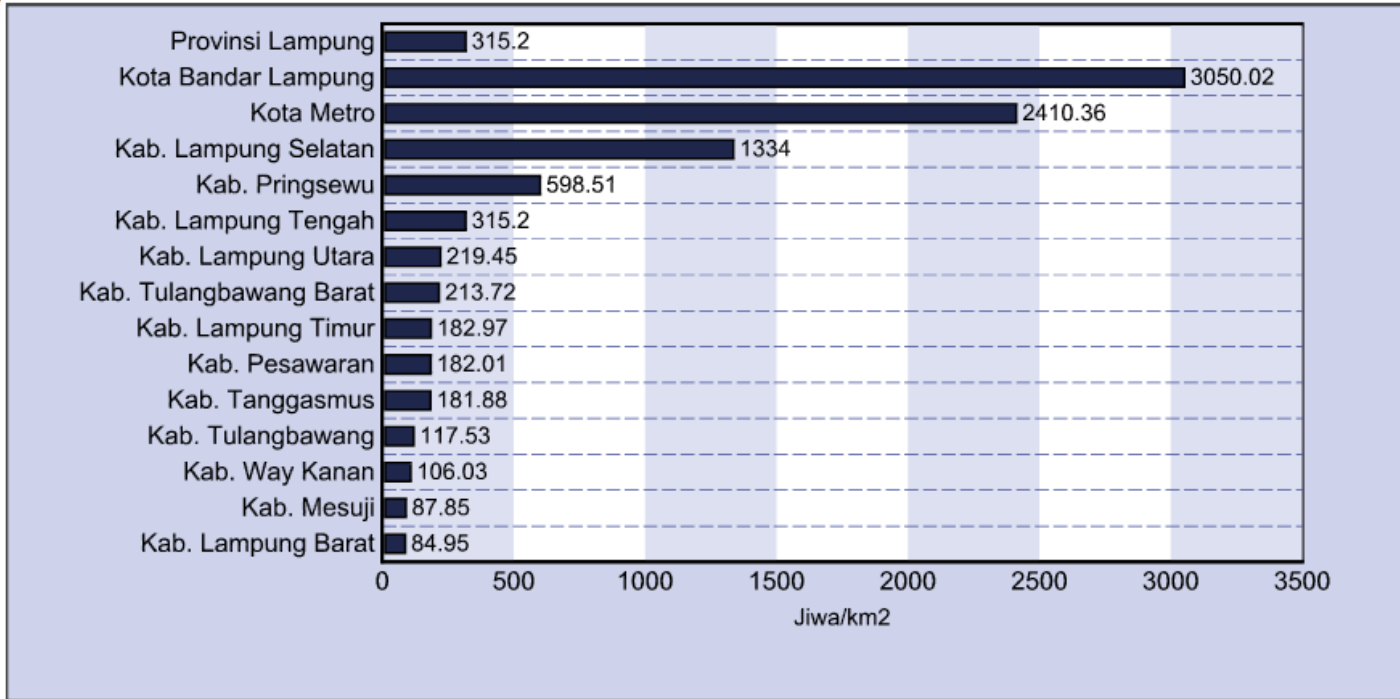
Sumber : Pusdatin, 2011

Provinsi Lampung



Struktur penduduk di Indonesia dan Lampung termasuk struktur penduduk muda. Hal ini dapat diketahui dari banyaknya jumlah penduduk usia muda (0-14 tahun), walaupun jumlah kelahiran telah menurun jika dibandingkan dengan lima tahun yang lalu dan angka harapan hidup yang semakin meningkat yang ditandai dengan meningkatnya jumlah penduduk usia tua. Badan piramida membesar, ini menunjukkan banyaknya penduduk usia produktif terutama pada kelompok umur 25-29 tahun baik laki-laki maupun perempuan. Jumlah golongan penduduk usia tua juga cukup besar. Hal ini dapat dimaknai dengan semakin tingginya usia harapan hidup, kondisi ini mengharuskan adanya kebijakan terhadap penduduk usia tua, karena golongan penduduk ini relatif tidak produktif.

ESTIMASI KEPADATAN PENDUDUK PROVINSI LAMPUNG TAHUN 2012



Sumber : Kemendagri, 2011; Pusdatin, 2011

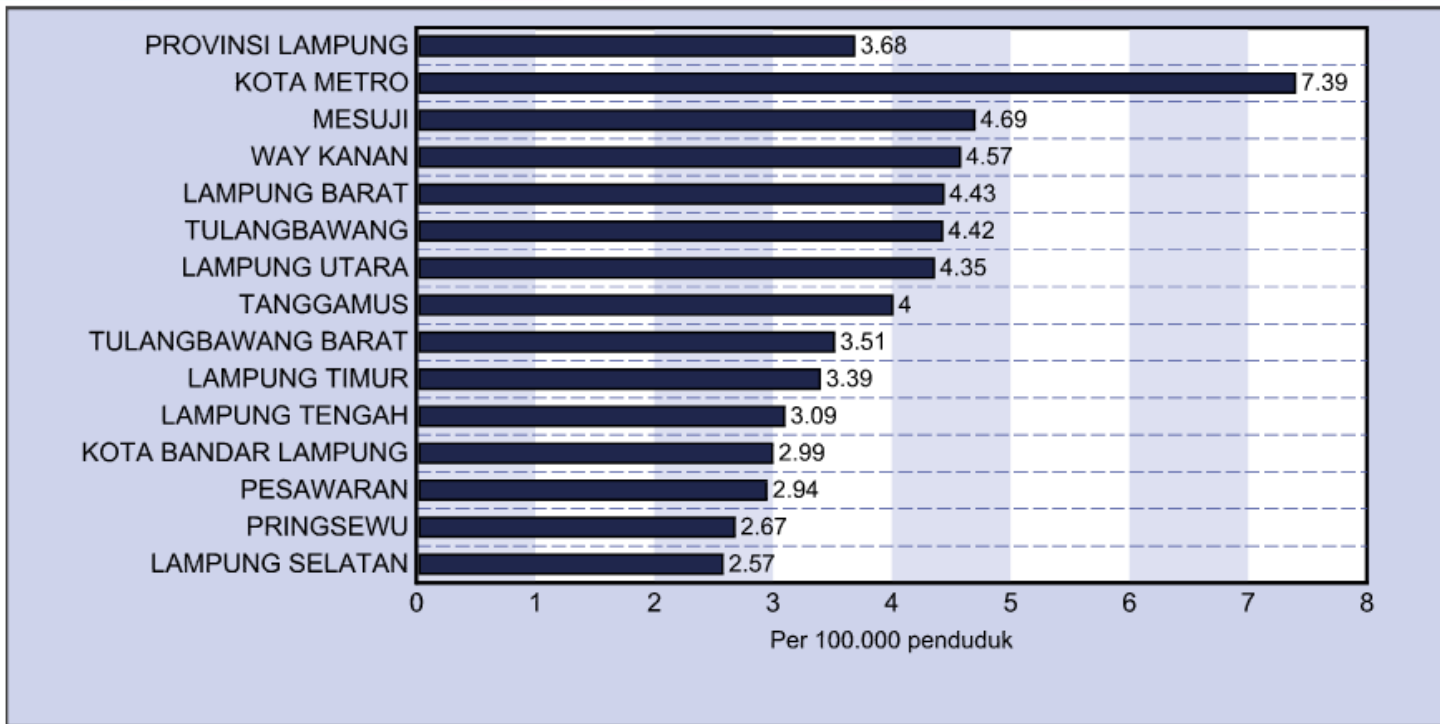
Penyebaran penduduk di Provinsi Lampung sangat bervariasi. Kab/Kota dengan kepadatan penduduk yang paling tinggi terdapat di Kota Bandar Lampung sebesar 3050,02 jiwa per KM². Kepadatan terendah terdapat di Kab. Lampung Barat dengan kepadatan penduduk 84,95 jiwa per km².

JUMLAH PUSKESMAS PROVINSI LAMPUNG PER DESEMBER 2012

KODE	KAB/KOTA	PUSKESMAS PERAWATAN	PUSKESMAS NON PERAWATAN	JUMLAH
1	Kab. Lampung Barat	9	10	19
2	Kab. Tanggamus	2	20	22
3	Kab. Lampung Selatan	1	23	24
4	Kab. Lampung Timur	10	23	33
5	Kab. Tengah	6	31	37
6	Kab. Lampung Utara	5	21	26
7	Kab. Way Kanan	11	8	19
8	Kab. Tulang Bawang	5	13	18
9	Kab. Pasawaran	2	10	12
10	Kab. Pringsewu	2	8	10
11	Kab. Mesuji	2	5	9
12	Kab. Tulang Bawang Barat	2	7	9
13	Kota Bandar Lampung	8	19	27
14	Kota Metro	2	9	11

Sumber : Pusdatin, Kemenkes RI, 2012

RASIO PUSKESMAS PER 100.000 PENDUDUK DI PROVINSI LAMPUNG TAHUN 2012



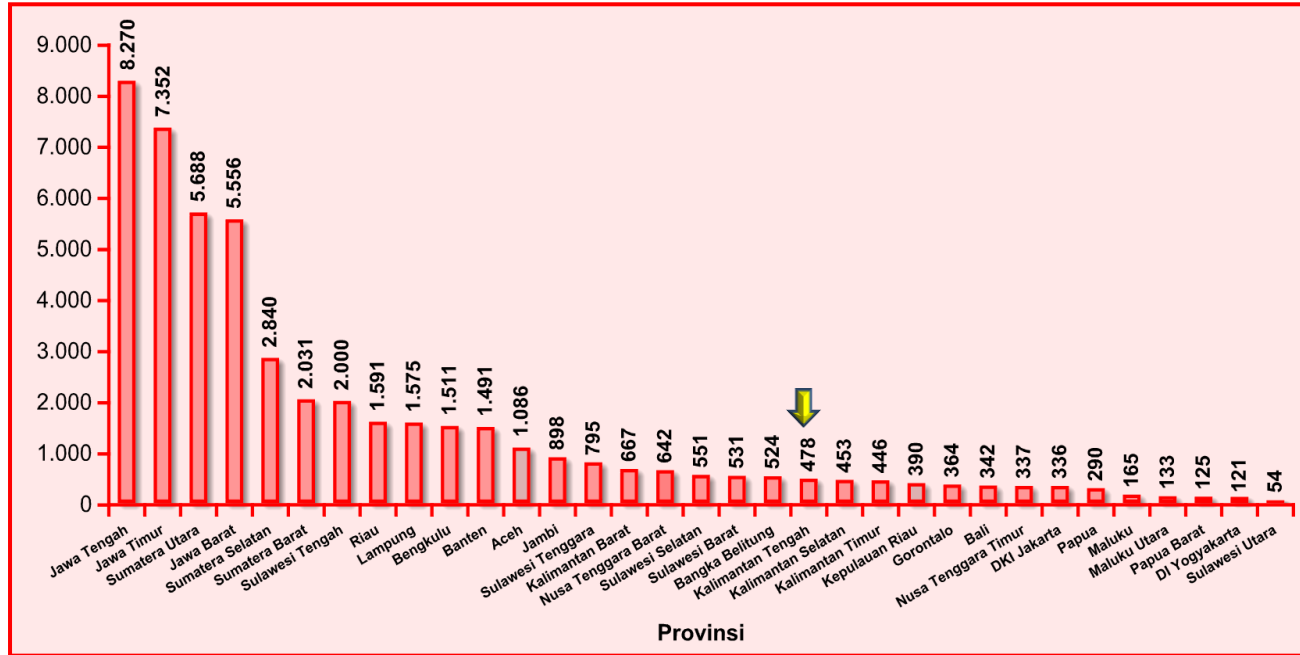
Sumber : Pusdatin, 2013

Rasio Puskesmas per 100.000 penduduk di Lampung sebesar 3,68. Rasio puskesmas per 100.000 penduduk tertinggi terdapat di Kota Metro dan rasio puskesmas per 100.000 penduduk terendah terdapat di Kabupaten Lampung Selatan.

DAFTAR RUMAH SAKIT PROVINSI LAMPUNG PER JANUARI 2013

No.	NAMA RS	JENIS RS	KLS RS	PENYELENGGARA
1	RSU Liwa	RSU	C	PEMKAB
2	RSU Dr H Abdul Moeloek	RSU	B	Pemprop
3	RSIA Panti Secanti	RSIA	non-k	Organisasi Sosial
4	RSUD Kota Agung	RSU	D	PEMKAB
5	RS Mitra Husada	RSU	non-k	SWASTA/ LAINNYA
6	RSU Pringsewu	RSU	C	PEMKAB
7	RSUD Dr. H. Bob Bazar, SKM	RSU	C	Pemkab
8	RS Islam Umbul Thoif	RSU	non-k	Organisasi Islam
9	RSU Natar Medika	RSU	non-k	Perusahaan
10	RSUD Sukadana	RSU	C	Pemkab
11	RSU Aka Medika Sribhawono	RSU	non-k	Perorangan
12	RS Mitra Mulia Husada	RSU	D	SWASTA/ LAINNYA
13	RS Yukum Medical Centre	RSU	non-k	SWASTA/ LAINNYA
14	RS Islam Asy-Syifaa Bandar Jaya	RSU	C	Organisasi Islam
15	RSUD Demang Sepulau Raya	RSU	C	Pemkab
16	RS Harapan Bunda	RSU	D	Organisasi Sosial
17	RSU May Jen HM Ryacudu	RSU	C	PEMKAB
18	RS Handayani	RSU	D	Organisasi Sosial
19	RSUD Zainal Abidin Pagar Alam	RSU	C	PEMKAB
20	RSU Najwa Medika	RSU	non-k	Organisasi Islam
21	RS Haji Kamino	RSU	non-k	Organisasi Sosial
22	RSUD Menggala Tulang Bawang	RSU	D	PEMKAB
23	RSU Surya Asih	RSU	non-k	Perorangan
24	RSIA Mutiara Hati	RSIA	non-k	Perusahaan
25	RS Wisma Rini Pringsewu	RSU	A	Perorangan
26	RS Mardi Waluyo	RSU	C	Organisasi Sosial
27	Rumkit Tk IV Bandara Lampung	RSU	IV	TNI AD
28	RSB Anugerah Medika	RS B	non-k	SWASTA/ LAINNYA
29	RSUD Dr. A. Dadi Tjokrodipo	RSU	C	Pemkot
30	RS Kartika	RSU	non-k	Organisasi Sosial
31	RS Jiwa Bandar Lampung	RS Jiwa/ RSKO	B	Pemprop
32	RS Immanuel Way Halim	RSU	non-k	Organisasi Katholik
33	RS Mata Permana Sari	RS MATA	non-k	Organisasi Sosial
34	RSU Bumi Waras	RSU	non-k	Organisasi Sosial
35	RSU Advent Bandar Lampung	RSU	non-k	Organisasi Sosial
36	RS Urip Sumoharjo	RSU	B	SWASTA/ LAINNYA
37	RSU Graha Husada	RSU	non-k	SWASTA/ LAINNYA
38	RS Pertamina-Bintang Amin Lampung	RSU	C	SWASTA/ LAINNYA
39	Rumkit Bhayangkara Lampung	RSU	IV	POLRI
40	RSIA Mutiara PUTRI	RSIA	non-k	Perusahaan
41	RSUD Ahmad Yani, Metro	RSU	B	Pemkot
42	RS Islam Metro	RSU	non-k	Organisasi Islam
43	RSU Muhammadiyah Metro	RSU	non-k	Organisasi Islam
44	RSIA Anugerah Medical Center	RSIA	C	Organisasi Sosial
45	RSB Permata Hati	RS B	C	Organisasi Sosial
46	Rumah Sakit Bersalin Asih	RS B	C	Perorangan

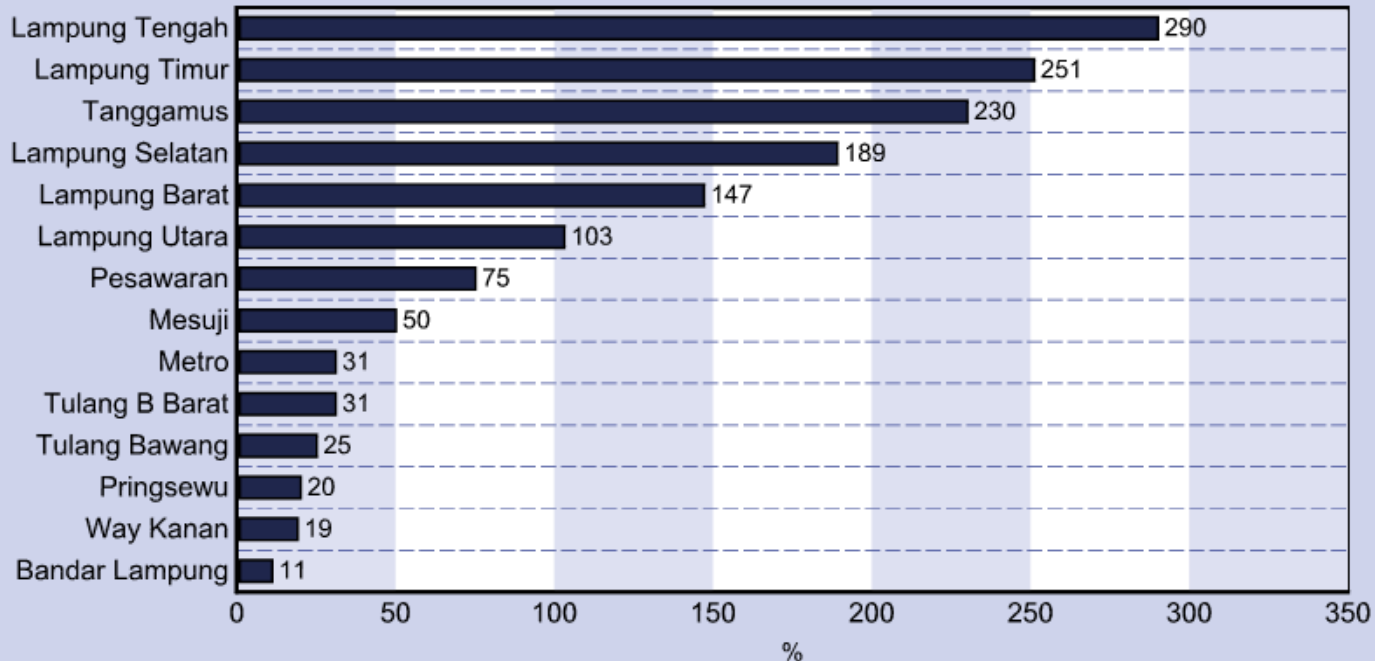
JUMLAH FASILITAS KESEHATAN KELUARGA BERENCANA SESUAI STANDAR DI INDONESIA TAHUN 2012



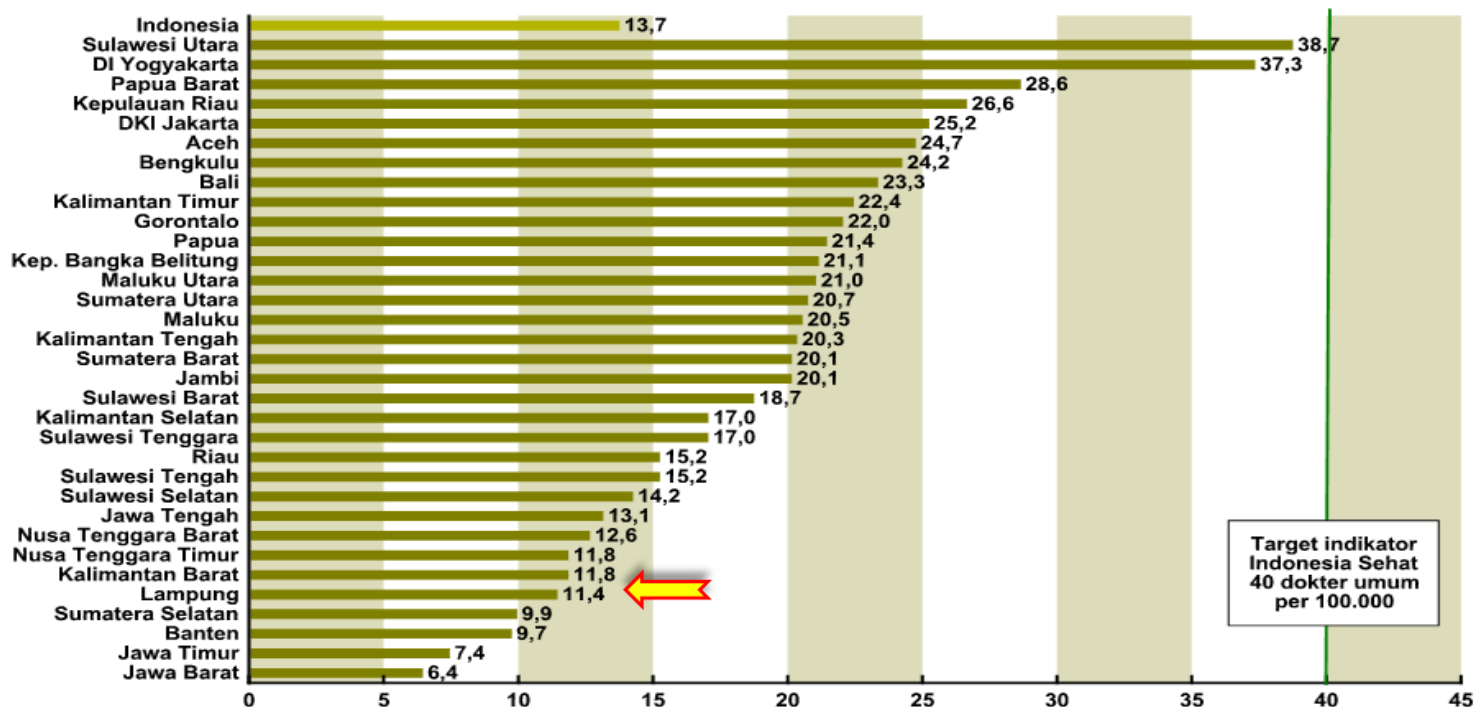
Sumber : Dirjen Gizi dan KIA

Jumlah fasilitas kesehatan keluarga berencana sesuai standar terbanyak ada di Provinsi Jawa Tengah sebanyak 8.270 . Jumlah terendah terdapat di Provinsi Sulawesi Utara sebesar 54 tempat fasilitas kesehatan keluarga berencana sesuai standar.

JUMLAH FASKES KB TAHUN 2012 PROVINSI LAMPUNG



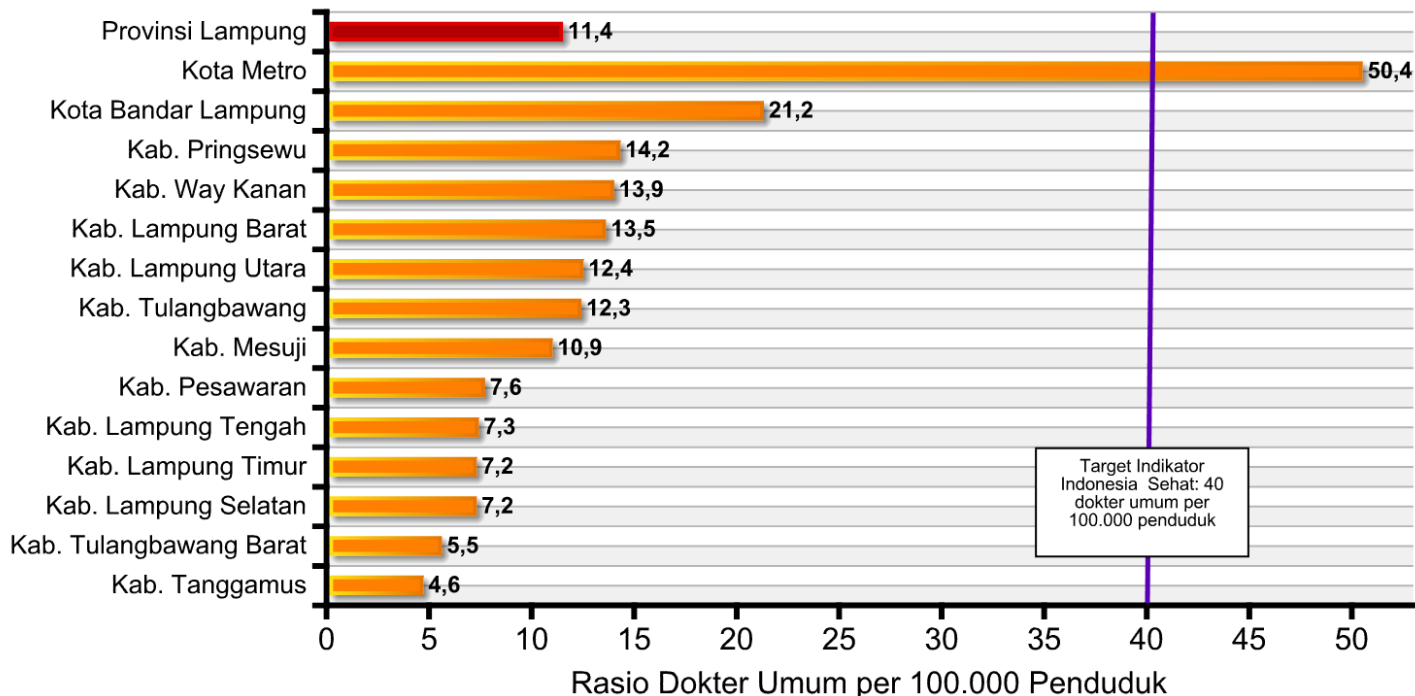
RASIO DOKTER UMUM PER 100.000 PENDUDUK DI INDONESIA TAHUN 2012



Sumber : Badan PPSPDMK, Kemkes RI, diunduh 25 Februari 2013

Rasio dokter umum di Indonesia tahun 2012 adalah 13,7 per 100.000 penduduk, dengan rentang 6,4 - 38,7 per 100.000 penduduk. Berdasarkan target indikator Indonesia Sehat rasio dokter 40 per 100.000 penduduk, secara nasional dan seluruh provinsi belum ada yang mencapai target.

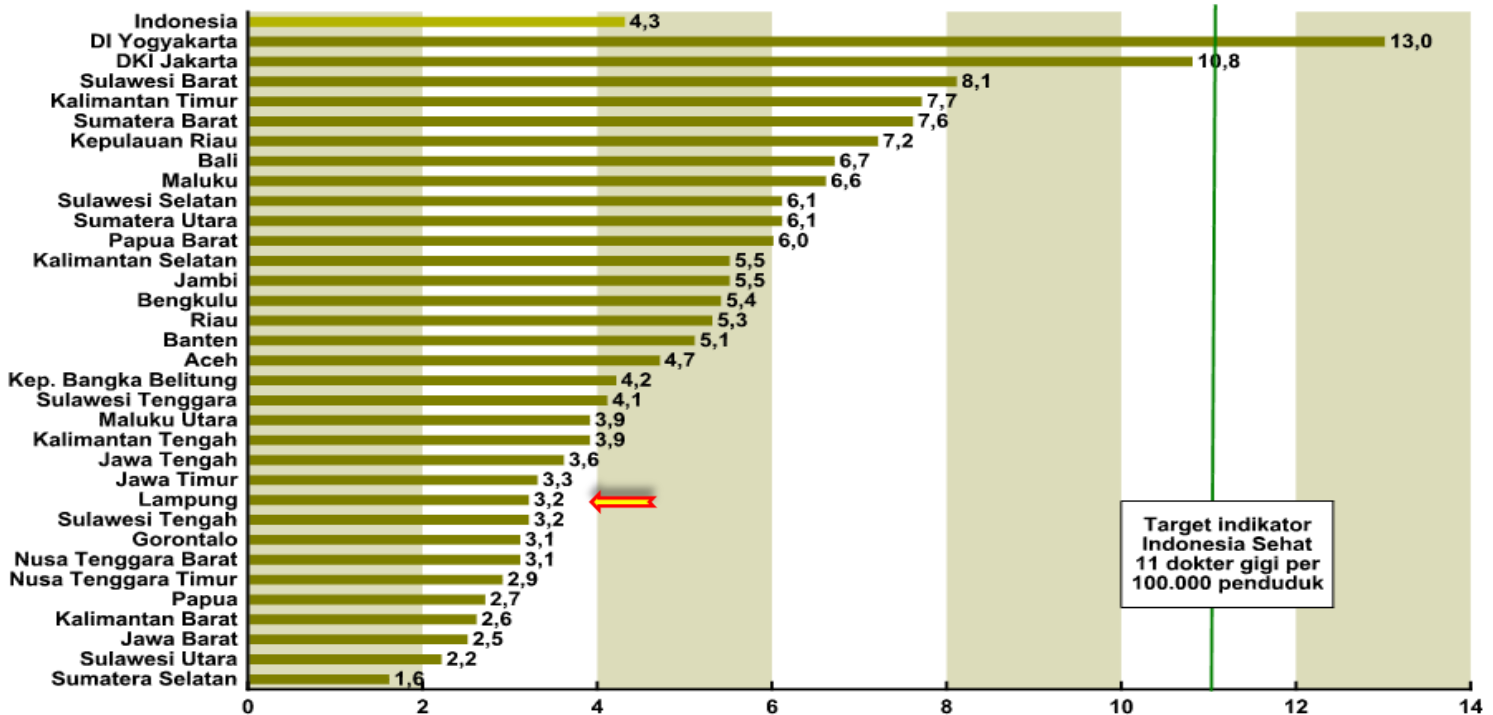
RASIO DOKTER UMUM PER 100.000 PENDUDUK PROVINSI LAMPUNG TAHUN 2012



Sumber : Badan PPSDMK, Kemkes RI, diunduh 25 Februari 2013

Rasio dokter umum per 100.000 penduduk kabupaten/kota di Provinsi Lampung berkisar 4,6 – 50,4 dengan rasio tertinggi Kota Metro dan rasio terendah Kab. Tanggamus. Berdasarkan target rasio dokter 40 per 100.000 penduduk, Prov. Lampung dan 13 kab/kota belum mencapai target, hanya Kota Metro yang sudah memenuhi target.

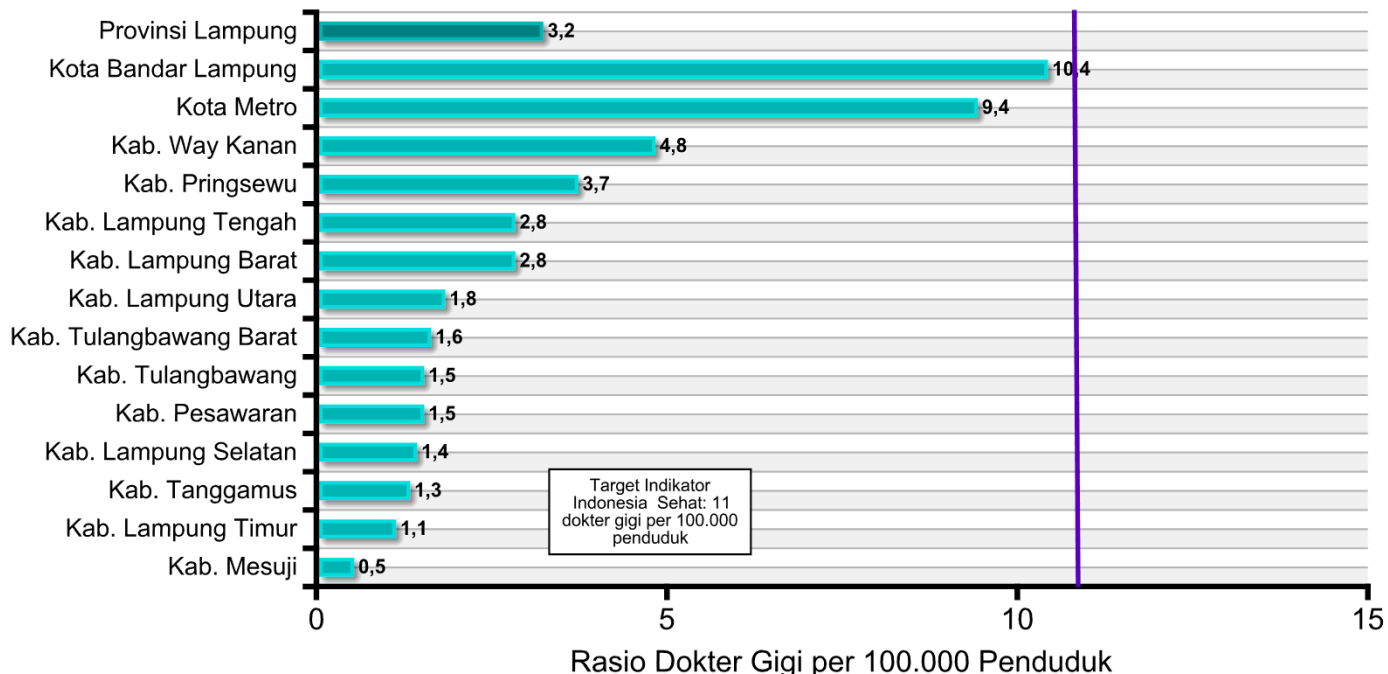
RASIO DOKTER GIGI PER 100.000 PENDUDUK DI INDONESIA TAHUN 2012



Sumber : Badan PPSPDMK, Kemkes RI, diunduh 25 Februari 2013

Rasio dokter gigi di Indonesia tahun 2012 adalah 4,3 per 100.000 penduduk, dengan rentang 1,6 – 13,0 per 100.000 penduduk. Berdasarkan target indikator Indonesia Sehat rasio dokter gigi 11 per 100.000 penduduk, secara nasional belum mencapai target, dan hanya 1 provinsi telah mencapai target yaitu Aceh.

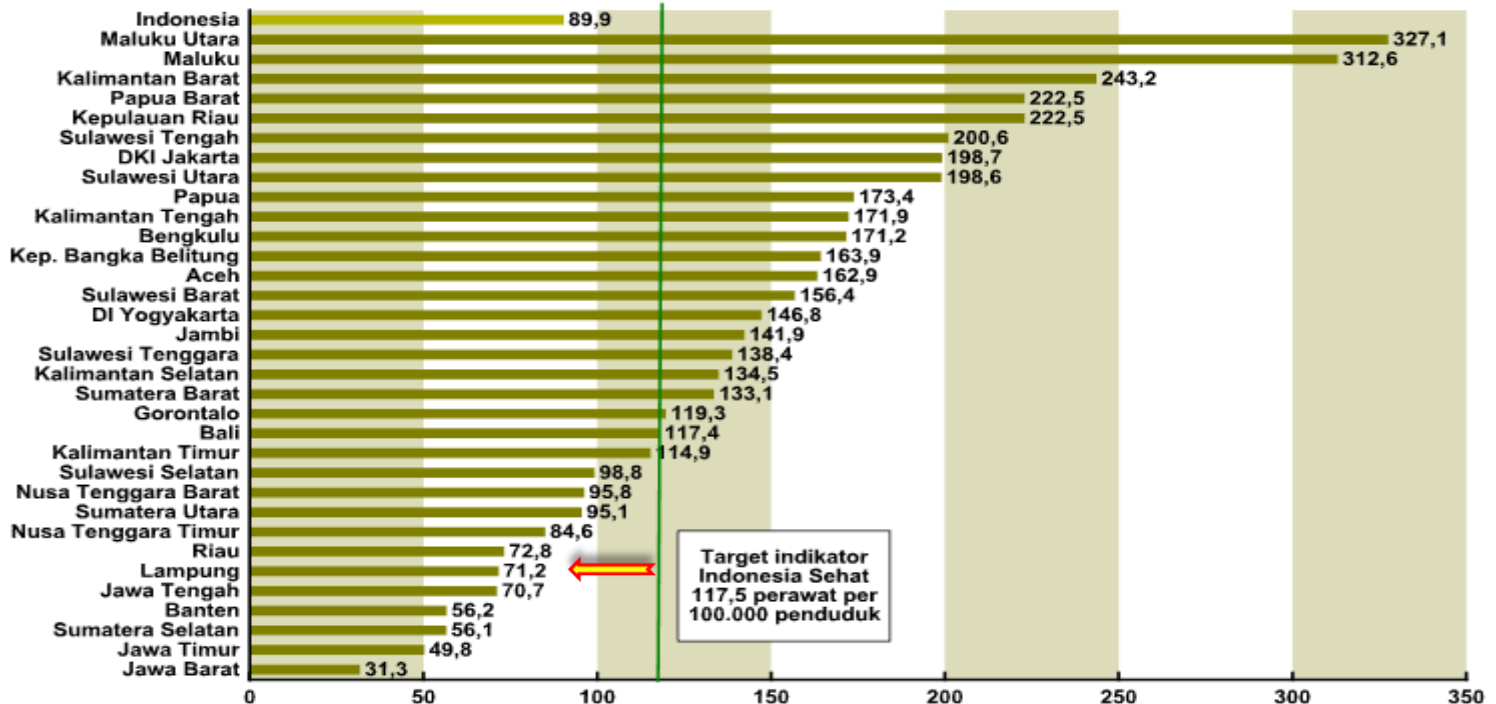
RASIO DOKTER GIGI PER 100.000 PENDUDUK PROVINSI LAMPUNG TAHUN 2012



Sumber : Badan PPSPDMK, Kemkes RI, diunduh 25 Februari 2013

Rasio dokter gigi per 100.000 penduduk kabupaten/kota di Prov. Lampung berkisar 0,5 – 10,4 dengan rasio tertinggi Kota Bandar Lampung dan terendah Kab. Mesuji. Berdasarkan target rasio dokter gigi 11 per 100.000 penduduk, Prov. Lampung dan seluruh kab/kota belum mencapai target.

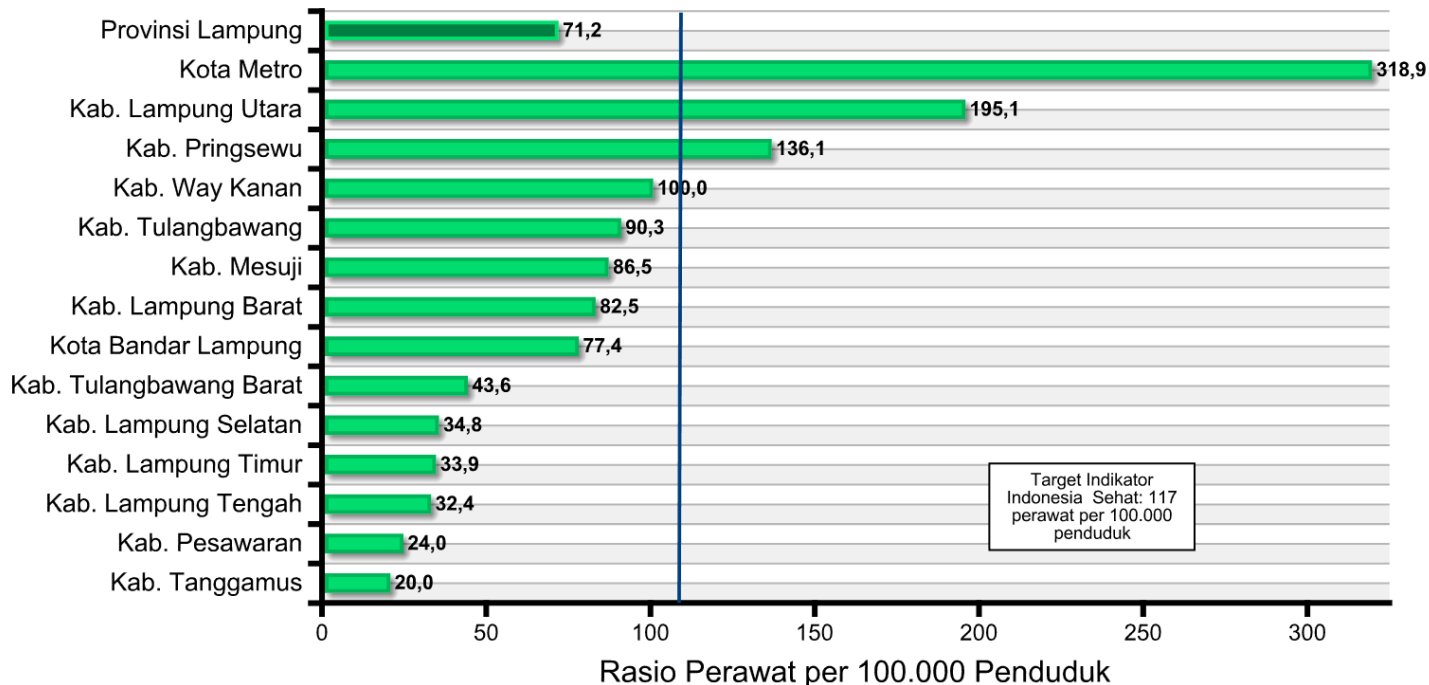
RASIO PERAWAT PER 100.000 PENDUDUK DI INDONESIA TAHUN 2012



Sumber : Badan PPSDMK, Kemkes RI, diunduh 25 Februari 2013

Rasio perawat di Indonesia tahun 2012 adalah 89,9 per 100.000 penduduk, dengan rentang 31,3 - 327,1 per 100.000 penduduk. Berdasarkan target indikator Indonesia Sehat rasio 117,5 perawat per 100.000 penduduk, secara nasional belum memenuhi target, namun sebagian besar provinsi telah memenuhi target.

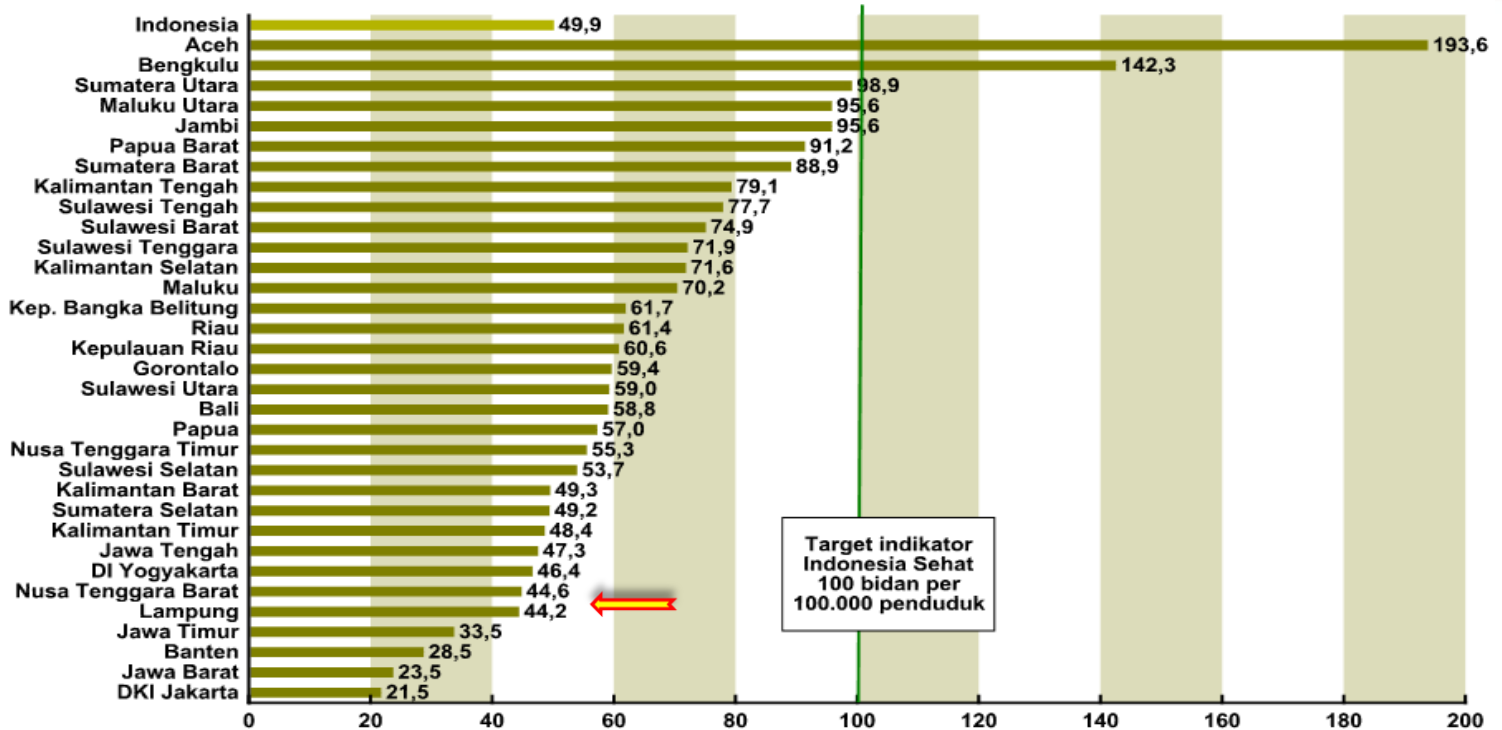
RASIO PERAWAT PER 100.000 PENDUDUK PROVINSI LAMPUNG TAHUN 2012



Sumber : Badan PPSDMK, Kemkes RI, diunduh 25 Februari 2013

Rasio perawat per 100.000 penduduk kabupaten/kota di Prov. Lampung berkisar 20,0 – 318,9 dengan rasio tertinggi Kota Metro dan terendah Kab. Tanggamus. Berdasarkan target Indikator Indonesia Sehat rasio perawat 117 per 100.000 penduduk, Prov. Lampung dan 11 kabupaten/kota belum memenuhi target, hanya 3 kabupaten/kota yaitu Kota Metro, Kab. Lampung Utara dan Kab. Pringsewu yang sudah memenuhi target.

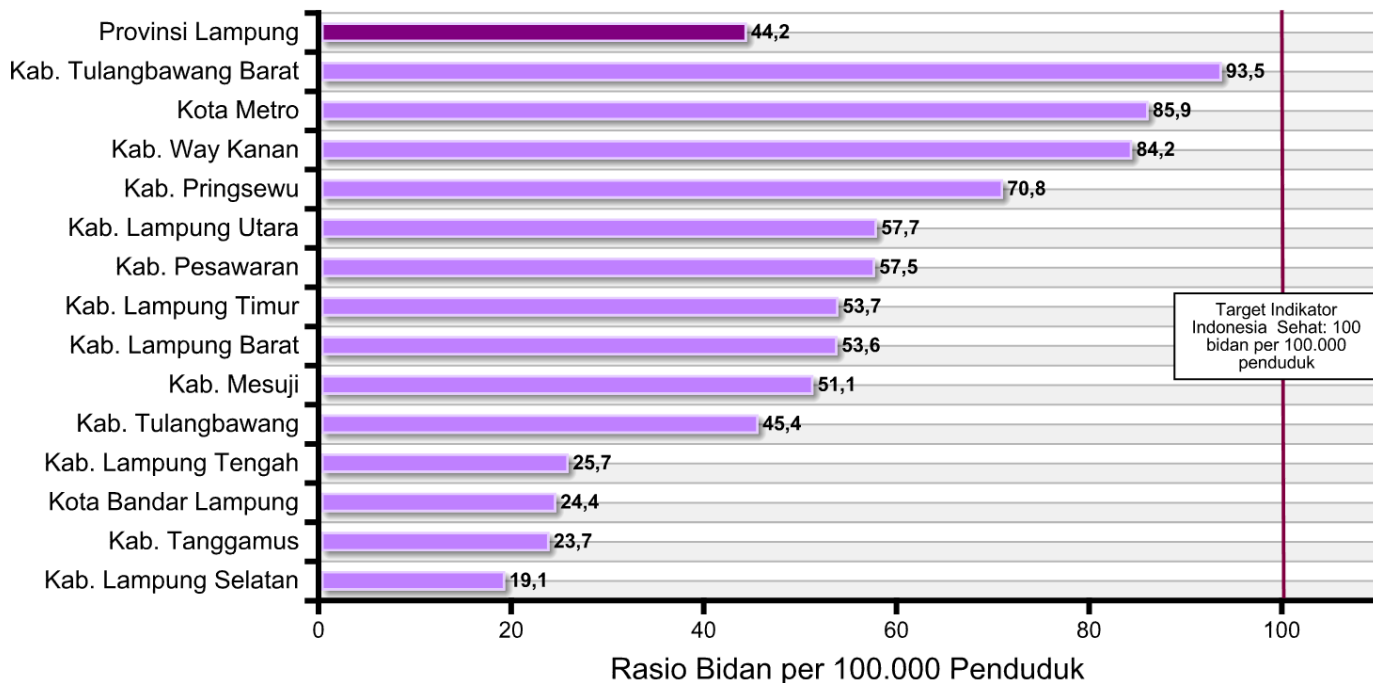
RASIO BIDAN PER 100.000 PENDUDUK DI INDONESIA TAHUN 2012



Sumber : Badan PPSDMK, Kemkes RI, diunduh 25 Februari 2013

Rasio bidan di Indonesia tahun 2012 adalah 49,9 per 100.000 penduduk, dengan rentang 21,5 - 193,6 per 100.000 penduduk. Berdasarkan target indikator Indonesia Sehat rasio 100 bidan per 100.000 penduduk, secara nasional belum memenuhi target dan hanya 2 provinsi telah memenuhi target yaitu Aceh dan Bengkulu.

RASIO BIDAN PER 100.000 PENDUDUK PROVINSI LAMPUNG TAHUN 2012



Sumber : Badan PPSDMK, Kemkes RI, diunduh 25 Februari 2013

Rasio bidan per 100.000 penduduk kabupaten/kota di Prov. Lampung berkisar 19,1 – 93,5 dengan rasio tertinggi Kab. Tulangbawang Barat dan rasio terendah Kab. Lampung Selatan. Berdasarkan target Indikator Indonesia Sehat rasio bidan 100 per 100.000 penduduk, Prov. Lampung dan seluruh kab/kota (14 kab/kota) belum memenuhi target.

ANGGARAN KESEHATAN YANG DISALURKAN DARI PUSAT KE PROVINSI LAMPUNG TAHUN 2012

URAIAN	LAMPUNG
A. ANGGARAN KESEHATAN	473.253.594.150
ANGGARAN KEMENKES	368.372.824.150
1. ANGGARAN DI SKPD	172.425.536.000
a. Dekonsentrasi	22.677.086.000
1) Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya	3.583.700.000
2) Program Pengawasan dan Peningkatan Akuntabilitas Aparatur	
3) Program Bina Gizi dan Kesehatan Ibu dan Anak	10.003.978.000
4) Program Pembinaan Upaya Kesehatan	4.192.096.000
5) Program P2PL	1.176.912.000
6) Program Kefarmasian dan Alat Kesehatan	1.442.000.000
7) Program Penelitian dan Pengembangan Kesehatan	
8) Program Pengembangan dan Pemberdayaan SDM	2.278.400.000
b. Tugas Pembantuan	149.748.450.000
1) Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya	
2) Program Pengawasan dan Peningkatan Akuntabilitas Aparatur	
3) Program Bina Gizi dan Kesehatan Ibu dan Anak	23.748.450.000
a) BOK	23.748.450.000
b) ASI Eksklusif	

...berlanjut

ANGGARAN KESEHATAN YANG DISALURKAN DARI PUSAT KE PROVINSI LAMPUNG TAHUN 2012

...lanjutan

URAIAN	LAMPUNG
4) Program Pembinaan Upaya Kesehatan	126.000.000.000
a) APBN	78.500.000.000
b) APBN Perubahan	47.500.000.000
5) Program P2PL	
2. ANGGARAN DI KANTOR PUSAT	130.923.920.150
a. Jamkesmas Pelayanan Kesehatan Dasar	29.863.579.000
b. Jamkesmas Pelayanan Kesehatan Rujukan	62.047.446.000
c. Jaminan Persalinan	34.853.817.000
d. Gaji dan Insentif PTT	4.159.078.150
e. Vaksin dan Obat Program	
3. ANGGARAN DI UPT VERTIKAL	65.023.368.000
B. DANA ALOKASI KHUSUS	104.880.770.000
1. Pelayanan Kesehatan Dasar	40.309.930.000
2. Obat Generik	43.512.560.000
3. Pelayanan Kesehatan Rujukan	21.058.280.000
Anggaran dari Pusat per Kapita	60.669

Sumber : Rorengar Kemkes, Profil Anggaran Kesehatan yang Disalurkan dari Pusat ke Propinsi dan Kabupaten/Kota Tahun 2012

ALOKASI DANA BOK PER KABUPATEN/KOTA PROVINSI LAMPUNG TAHUN 2012

No.	Kabupaten/Kota	Alokasi Dana	Pelaksanaan	Persentase
1	Kab. Lampung Barat	1.681.950.000	1.526.720.900	90,77
2	Kab. Tanggamus	1.937.100.000	1.906.586.500	98,42
3	Kab. Lampung Selatan	2.107.200.000	2.097.347.000	99,53
4	Kab. Lampung Timur	2.702.550.000	2.678.146.100	99,10
5	Kab. Lampung Tengah	3.127.800.000	3.127.530.000	99,99
6	Kab. Lampung Utara	2.277.300.000	2.246.913.500	98,67
7	Kab. Way Kanan	1.596.900.000	1.595.300.000	99,90
8	Kab. Tulangbawang	1.511.850.000	1.511.363.000	99,97
9	Kab. Pesawaran	1.075.800.000	1.073.746.000	99,81
10	Kab. Pringsewu	905.700.000	904.200.000	99,83
11	Kab. Mesuji	735.600.000	735.541.000	99,99
12	Kab. Tulang bawang barat	820.650.000	812.927.500	99,06
13	Kota Bandar Lampung	2.362.350.000	2.315.363.280	98,01
14	Kota Metro	905.700.000	872.715.550	96,36
Provinsi Lampung		23.748.450.000	23.404.400.330	98,55

Indikator MDGs Provinsi Lampung

2007¹

2010²

2012⁴



1

Upaya menurunkan proporsi penduduk yang menderita kelaparan menjadi setengahnya dalam kurun waktu 1990-2015

1. Persentase Balita Gizi Buruk

5,7%

3,5%

-

2. Persentase Balita Gizi Kurang

11,8%

10,0%

-



4

Upaya Menurunkan Angka Kematian Anak

Upaya Menurunkan Angka Kematian Balita sebesar dua-pertiganya dalam kurun waktu 1990-2015

1. Persentase Cakupan Pemeriksaan Neonatus (KN1) 6-48 jam
Persentase Cakupan Pemeriksaan Neonatus (KN1) 0-7 hari

72,4%

84,03%

84,03%

2. Persentase Anak Umur 12-23 Bulan yang Mendapatkan Imunisasi Campak

90,3%

83,5%

90,9%



5

Upaya Meningkatkan Kesehatan Ibu

Upaya Menurunkan Angka Kematian Ibu sebesar tiga-perempatnya dalam kurun waktu 1990-2015

1. Proporsi Pelayanan Antenatal K1 trimester 1

-

76%

-

2. Proporsi Pelayanan Antenatal K4

-

59,7%

85,80%

3. Proporsi Pertolongan Kelahiran oleh Nakes

-

81,2%

81,9%

4. Angka pemakaian kontrasepsi/CPR bagi perempuan menikah

-

62,1%

21,8%

5. Unmet Need

-

-

-

Keterangan:

¹ Riskesdas 2007, Balitbangkes

Riskesdas 2010, Balitbangkes

³ SDKI 2007 dan 2012

⁴ Laporan Rutin Program

Indikator MDGs Provinsi Lampung

2007¹

2010²

2012³



6

Upaya Memerangi HIV/AIDS, Malaria dan Penyakit Menular lainnya

1.	- Persentase Penduduk Umur 15-24 Tahun dengan Pengetahuan yang Komprehensif tentang HIV/AIDS - Persentase Penduduk 10 tahun ke Atas dengan Pengetahuan yang benar tentang penularan HIV/AIDS	7,2%	8,3%	-
2.	<i>Annual Parasite Incidence</i> Malaria per 1.000 penduduk berisiko	1,42	0,5	-
3.	Angka penemuan kasus baru TB Paru ³	-	-	48,85%
4.	Angka kesembuhan pengobatan TB Paru ³	-	-	92,3%



7

Mengurangi separuh proporsi masyarakat Indonesia yang tidak memiliki akses terhadap air minum yang aman dan sanitasi dasar

1.	Persentase Rumah Tangga yang akses terhadap air minum berkualitas baik	59,8%	66%	-
2.	Persentase Rumah Tangga yang memiliki akses terhadap fasilitas sanitasi layak	39,4%	46,7%	-

Keterangan:

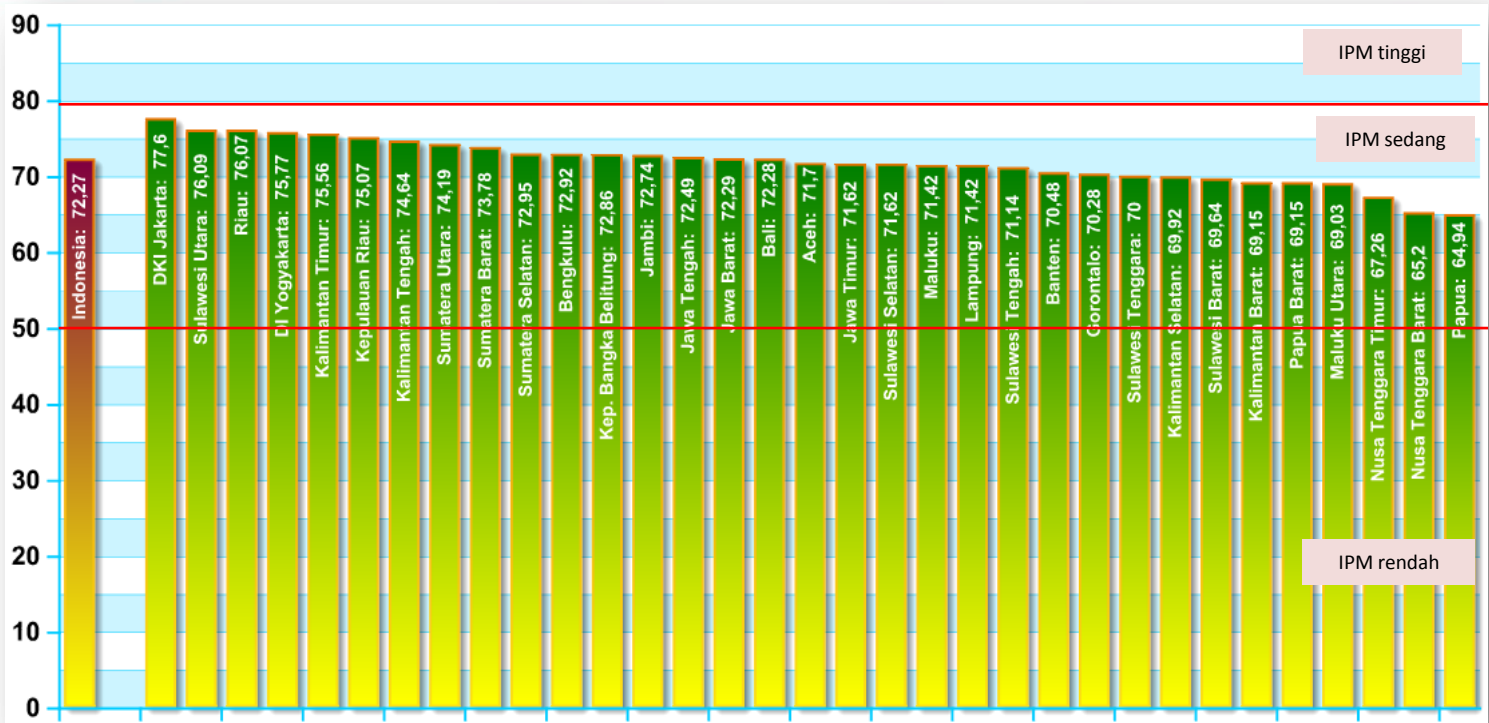
¹ Riskesdas 2007, Balitbangkes

² Riskesdas 2010, Balitbangkes

³ Laporan Rutin Program Kemkes RI

⁴ Laporan Rutin Program Kemkes RI tahun 2011

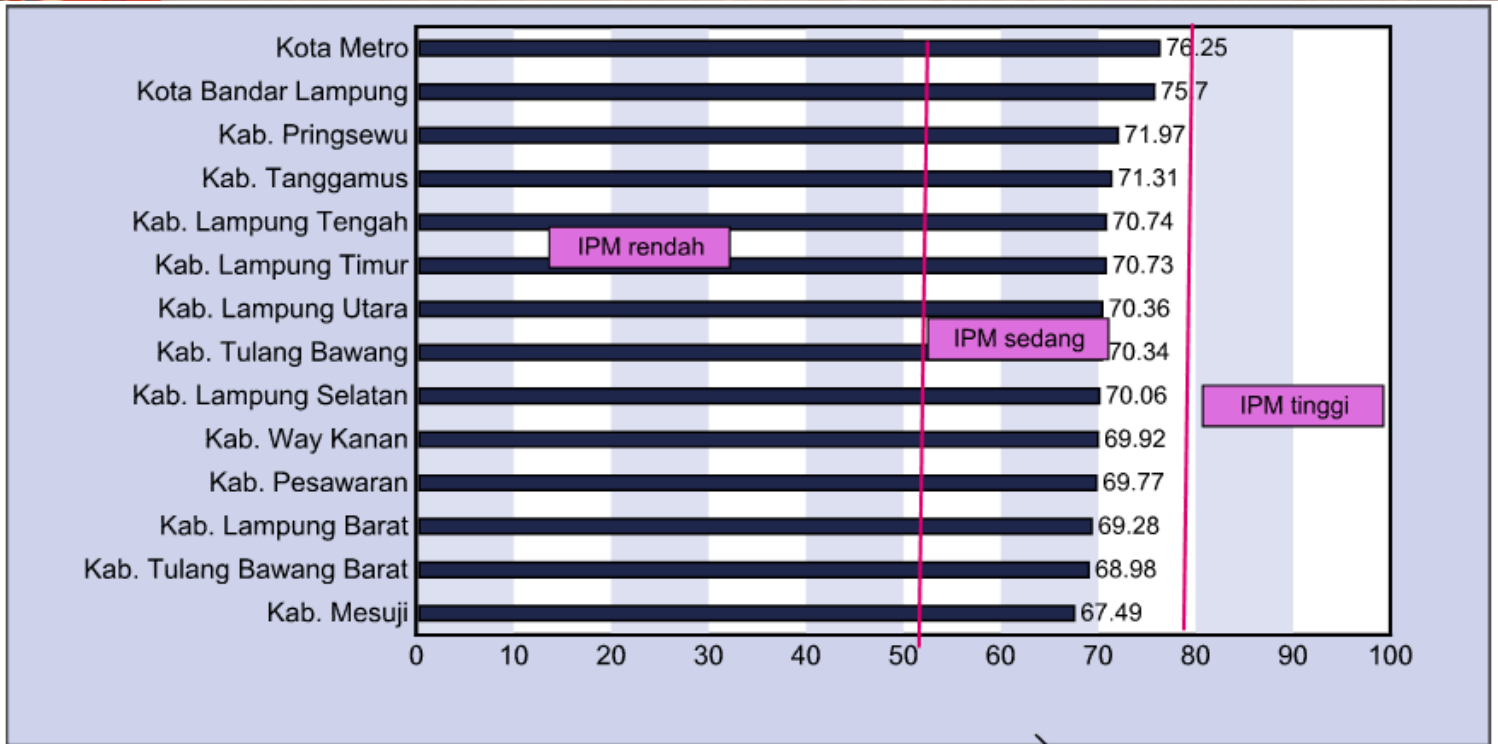
INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA DI INDONESIA TAHUN 2010



Sumber : BPS, Indeks Pembangunan Manusia 2010

Indeks Pembangunan Manusia Provinsi Kalimantan Selatan pada tahun 2010 sebesar 69,92, termasuk provinsi dengan IPM sedang. Begitu pula dengan seluruh provinsi di Indonesia yang masuk dalam kategori sedang dengan kisaran 64,94-77,6.

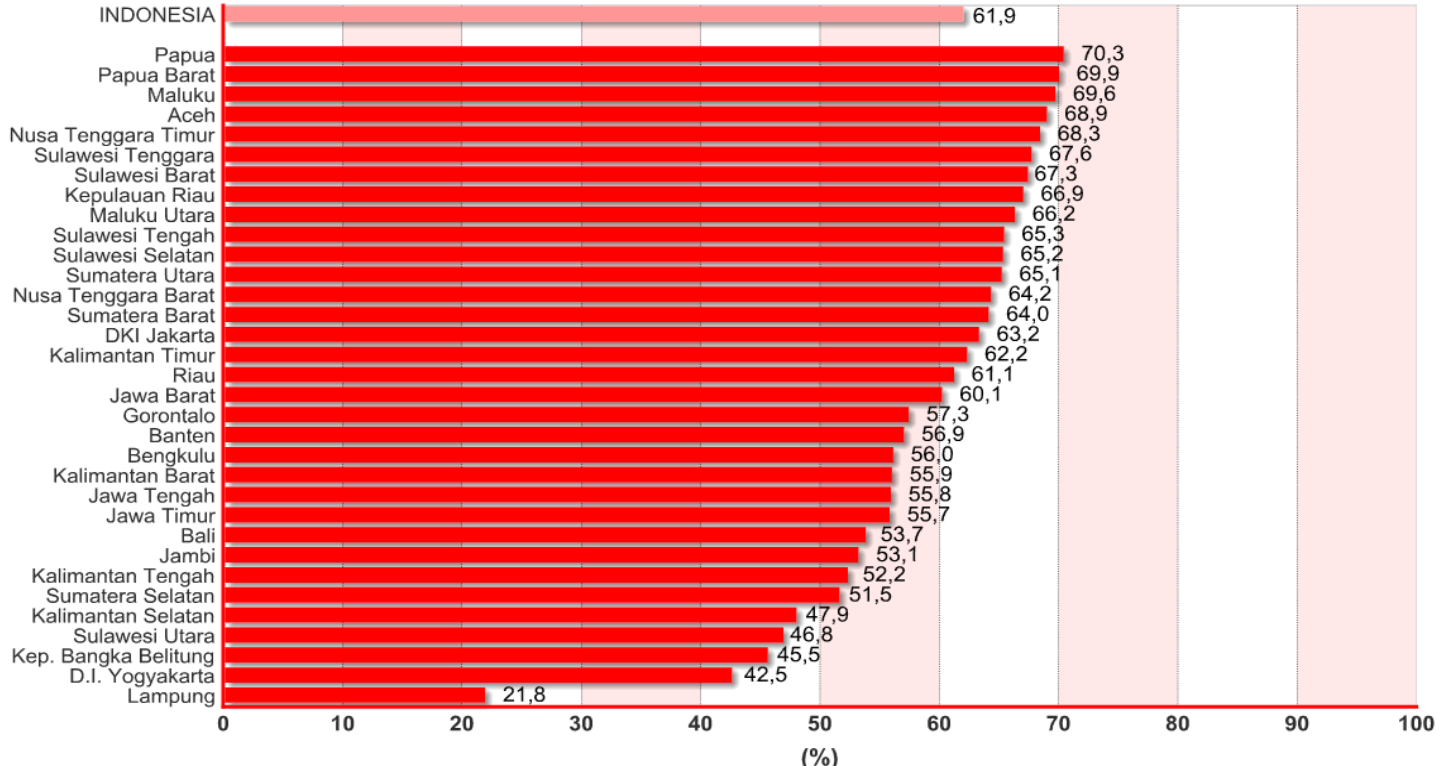
INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA PROVINSI LAMPUNG TAHUN 2010



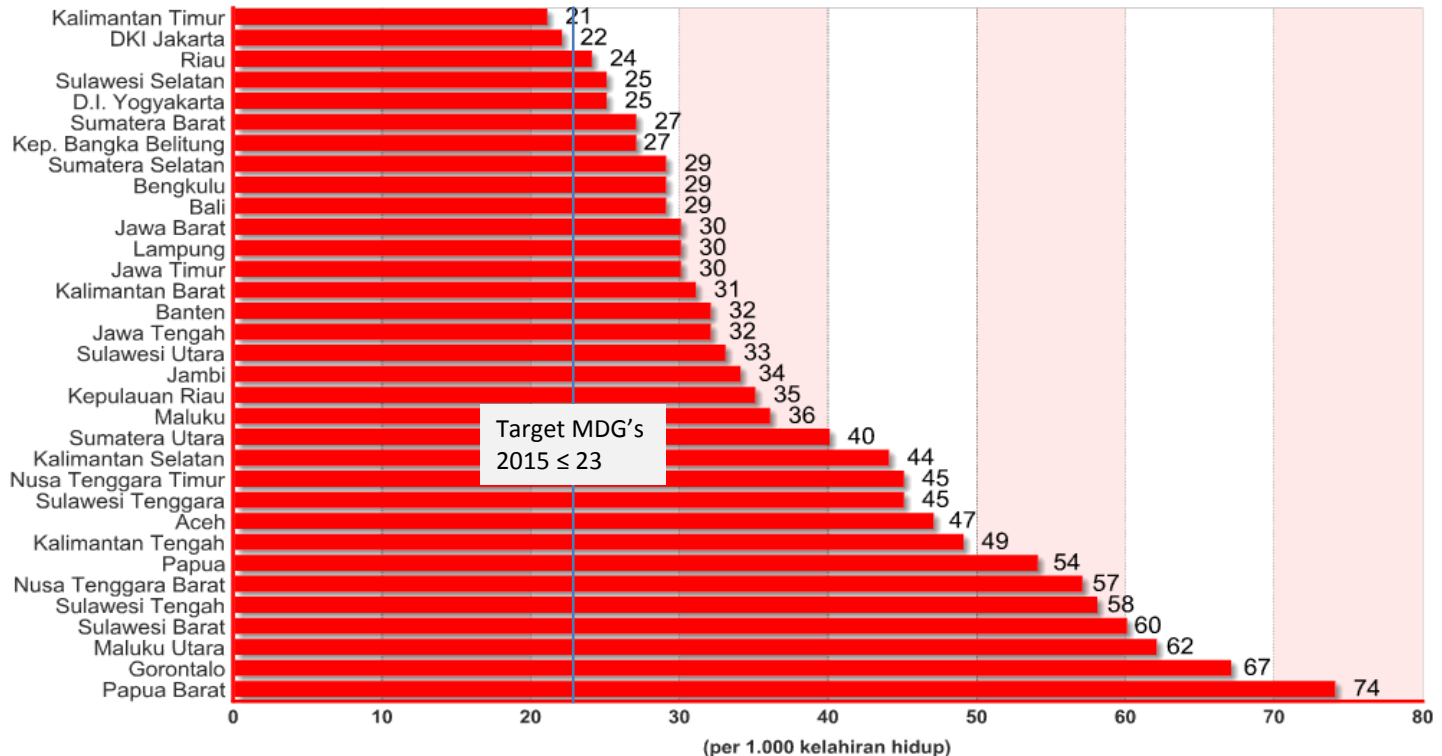
Sumber : BPS, Indeks Pembangunan Manusia 2010

Indeks Pembangunan Manusia Provinsi Lampung pada tahun 2010 sebesar 71,42 dengan kisaran IPM per kabupaten/kota 67,49-76,25. Berdasarkan kategori, seluruh kabupaten/kota di Kalimantan Tengah termasuk IPM kategori sedang.

PERSENTASE WANITA BERSTATUS KAWIN UMUR 15-49 YANG MENGGUNAKAN ALAT/CARA KB DI INDONESIA (KB AKTIF), SDKI 2012

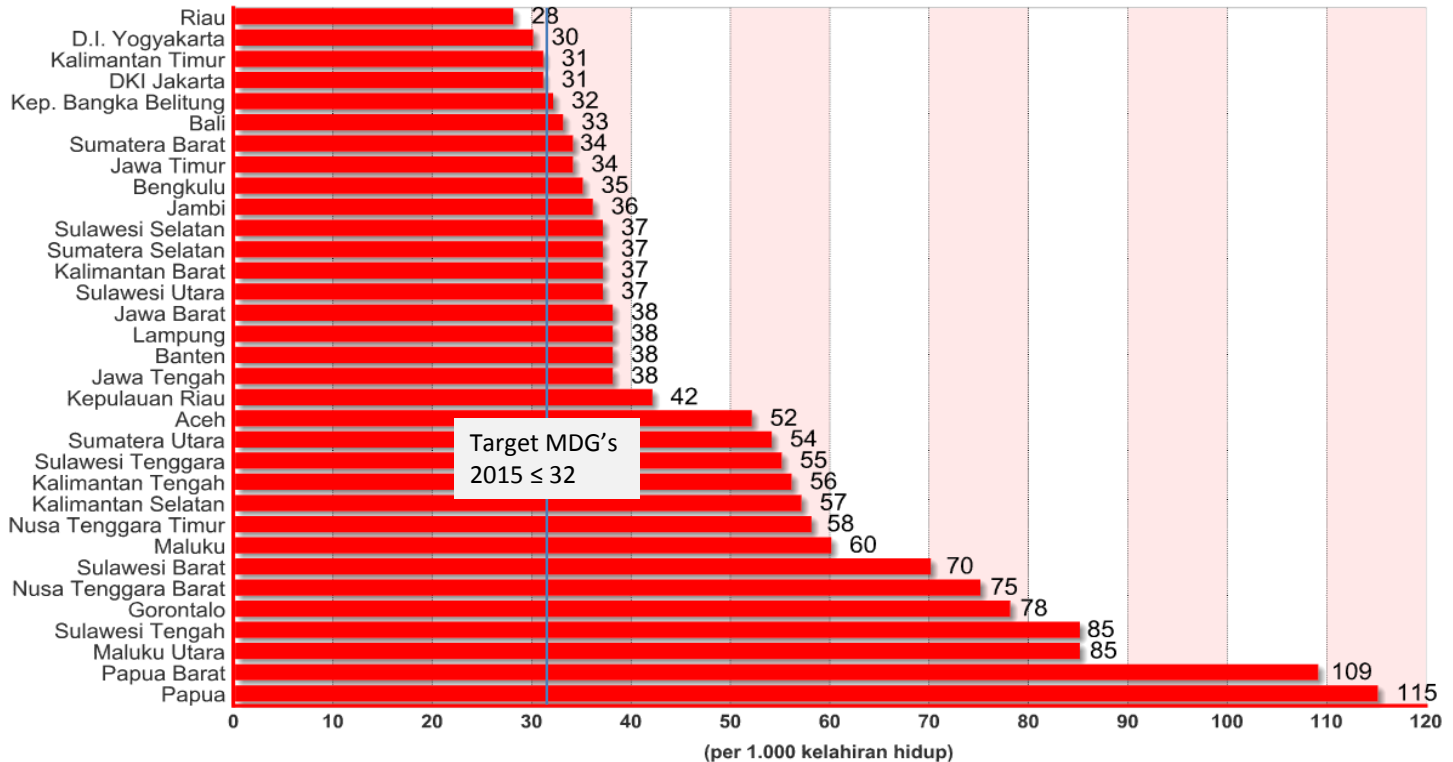


ANGKA KEMATIAN BAYI DI INDONESIA HASIL SDKI 2012



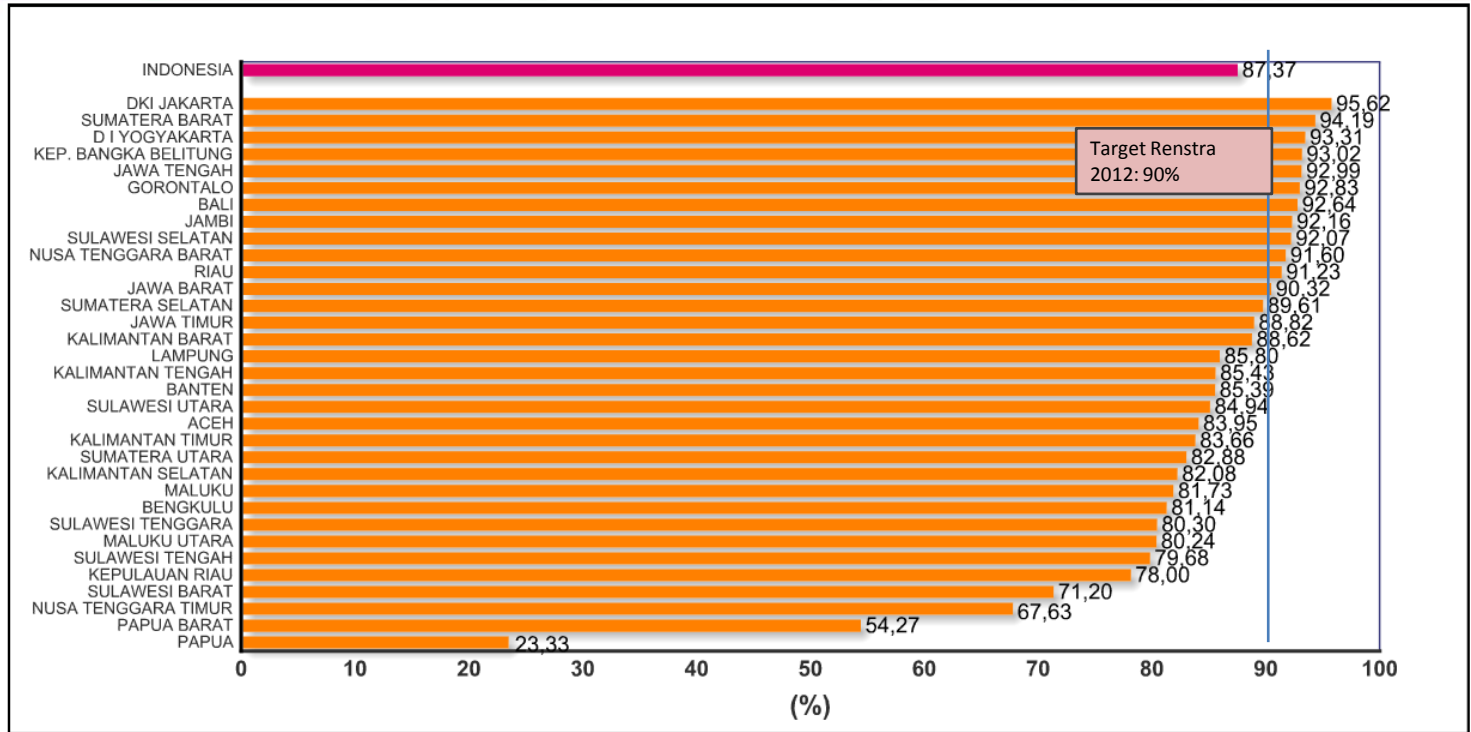
Angka ini menggambarkan kondisi angka kematian bayi periode 10 tahun sebelum survei.

ANGKA KEMATIAN BALITA DI INDONESIA, HASIL SDKI 2012



Angka ini menggambarkan kondisi angka kematian bayi periode 10 tahun sebelum survei.

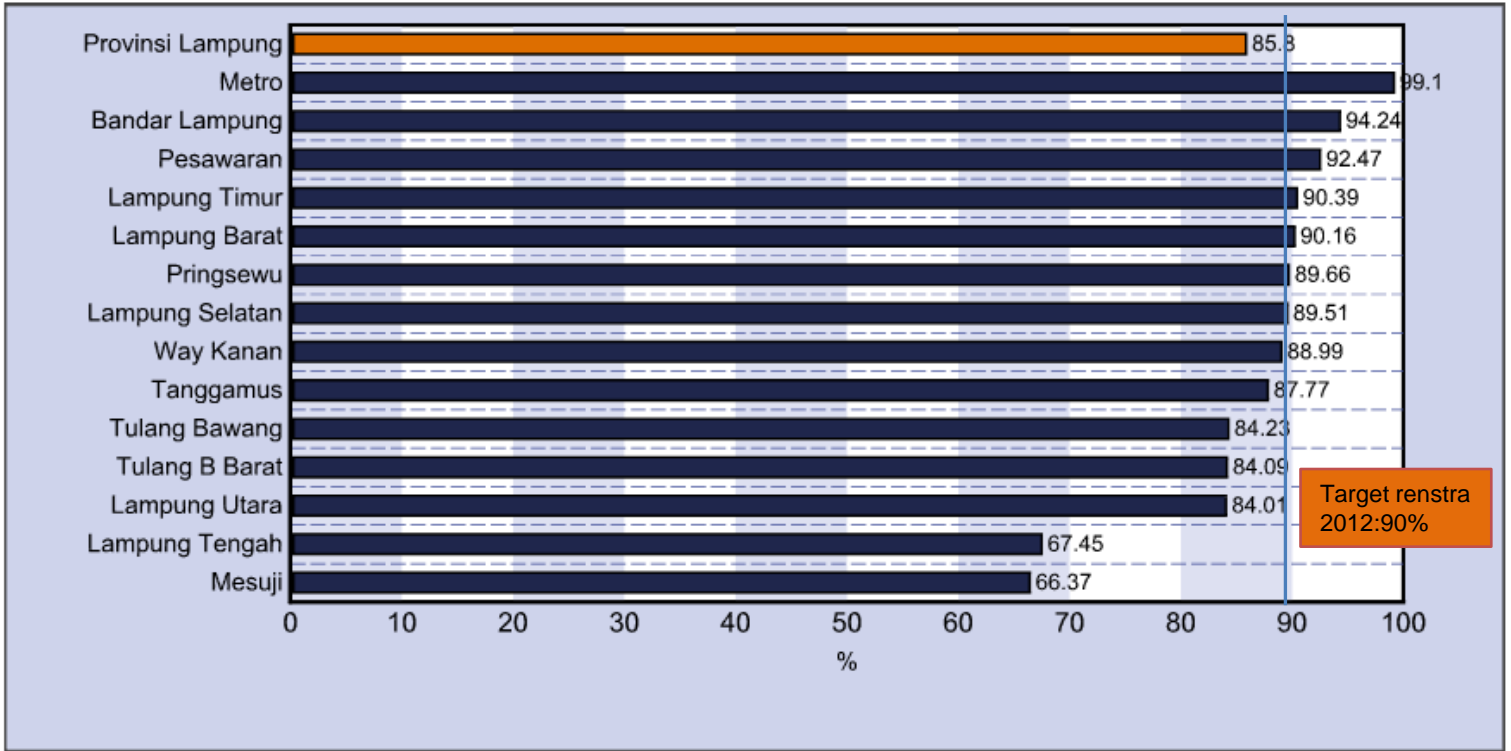
CAKUPAN KUNJUNGAN IBU HAMIL (K4) DI INDONESIA TAHUN 2012



Sumber: Ditjen Bina Gizi dan KIA Kemkes RI, 2013

Cakupan kunjungan ibu hamil K4 di Indonesia tahun 2012 sebesar 87,37% yang berarti belum mencapai target renstra 2012 yang sebesar 90%. Dari 33 Provinsi di Indonesia, hanya 12 provinsi di antaranya (36,4%) yang telah mencapai target tersebut. Provinsi Kalimantan Selatan termasuk provinsi yang belum mencapai target renstra dengan cakupan kunjungan ibu hamil K4 sebesar 82,08%.

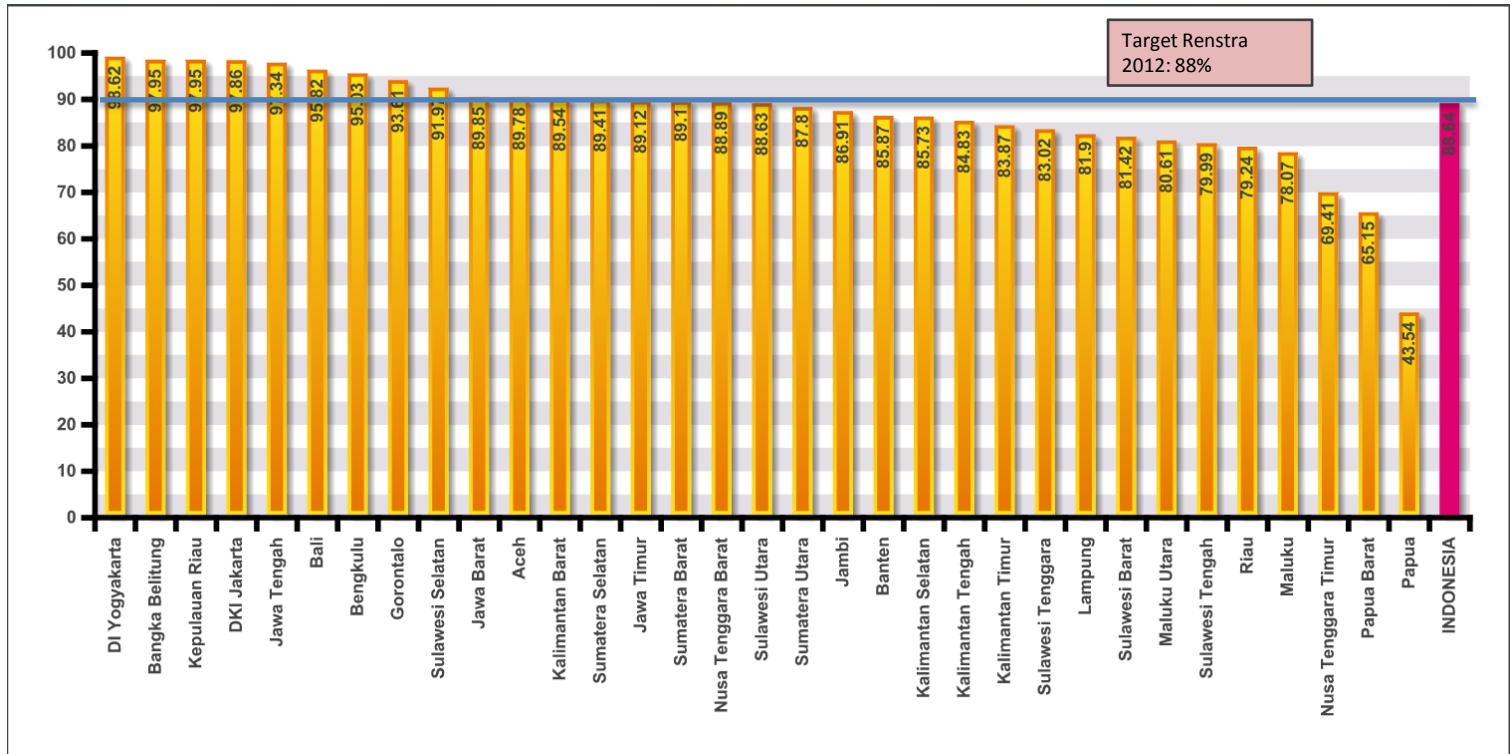
CAKUPAN KUNJUNGAN IBU HAMIL K4 (%) DI LAMPUNG TAHUN 2012



Sumber: Dit. Bina Kesehatan Ibu, Kemkes RI

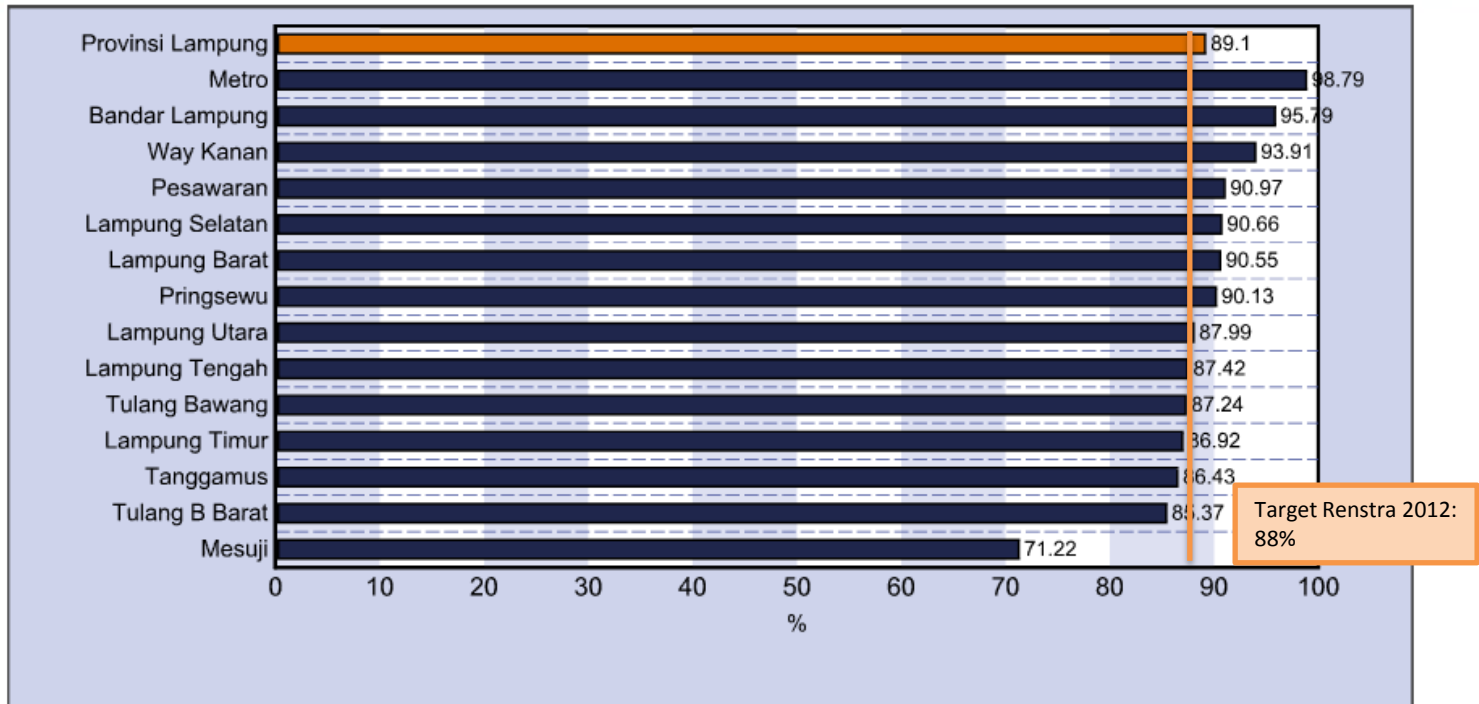
Target renstra 2012 yang sebesar 90%. Dari 14 kabupaten/kota di Lampung, baru 5 (35,7%) kabupaten/kota yang telah mencapai target tersebut.

CAKUPAN PERSALINAN DITOLONG TENAGA KESEHATAN DI INDONESIA TAHUN 2012



Sumber: Ditjen Bina Gizi dan KIA Kemkes RI, 2013

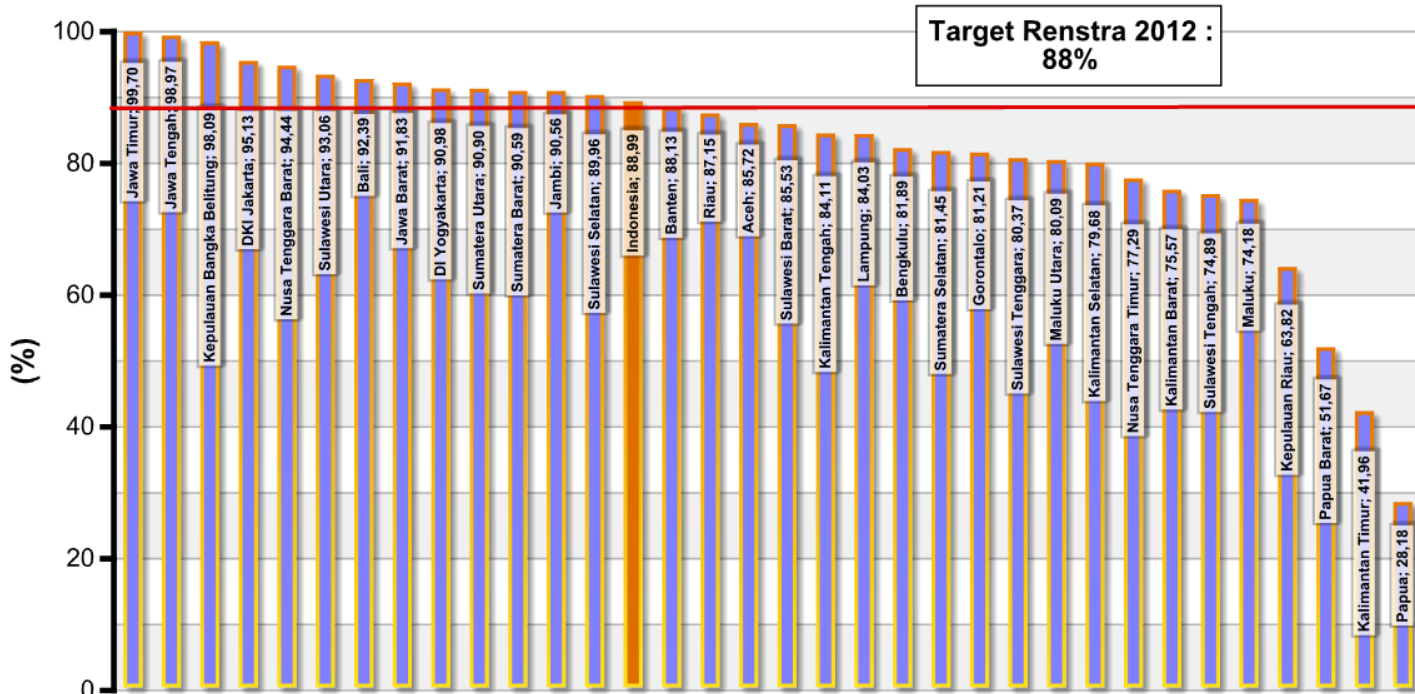
CAKUPAN PERSALINAN DITOLONG TENAGA KESEHATAN (%) DI LAMPUNG TAHUN 2012



Sumber: Dit. Bina kesehatan ibu, kemkes RI

Cakupan PN Kota Banjarmasin tertinggi di Kalimantan Selatan dengan jumlah persalinan yang ditolong tenaga kesehatan sebanyak 12.765 persalinan dari jumlah ibu hamil sebanyak 13.050.

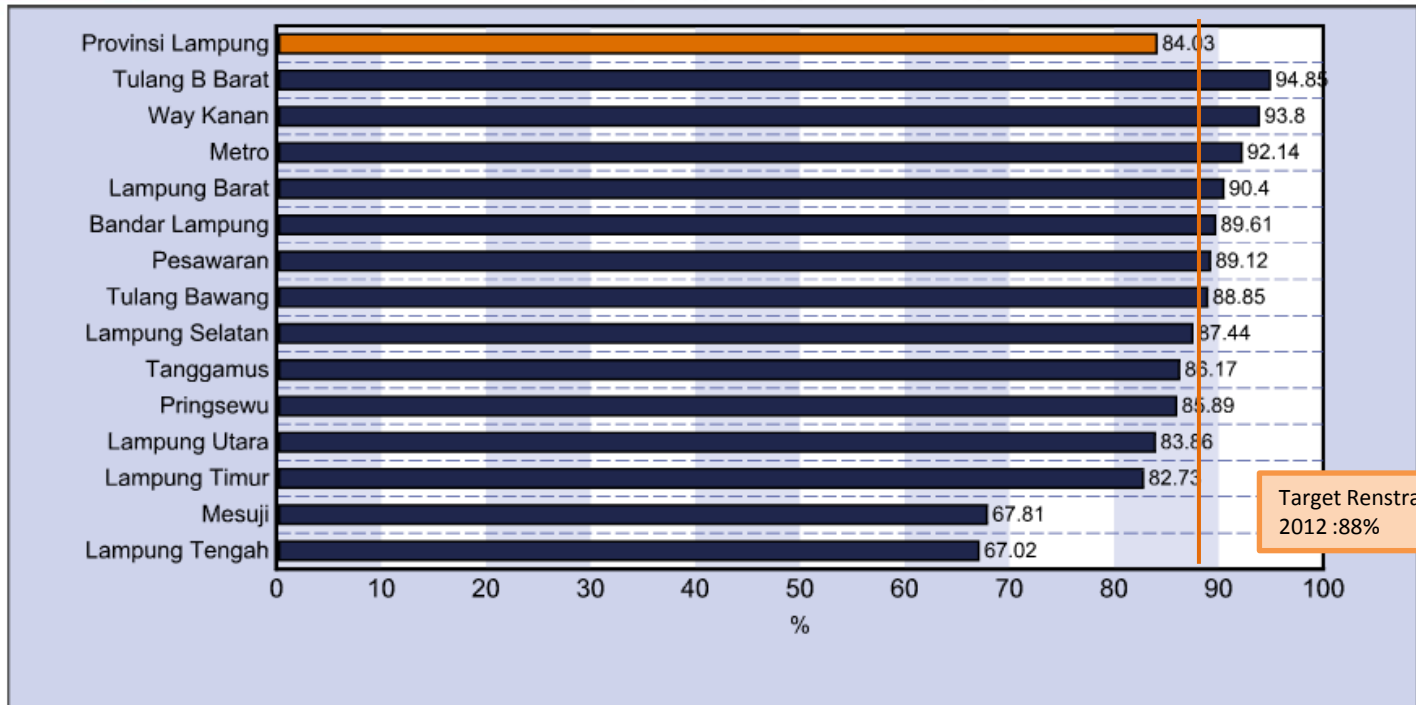
CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATUS PERTAMA (KN1) DI INDONESIA TAHUN 2012



Sumber : Ditjen Gizi dan KIA, Kemkes RI, 2013

Pada tahun 2012 sebanyak 14 provinsi (42,4%) telah memenuhi target Renstra 2012 yaitu 88%. Sedangkan 19 provinsi (57,6%) belum memenuhi target tersebut, termasuk Provinsi Kalimantan Barat dengan capaian 75,57%.

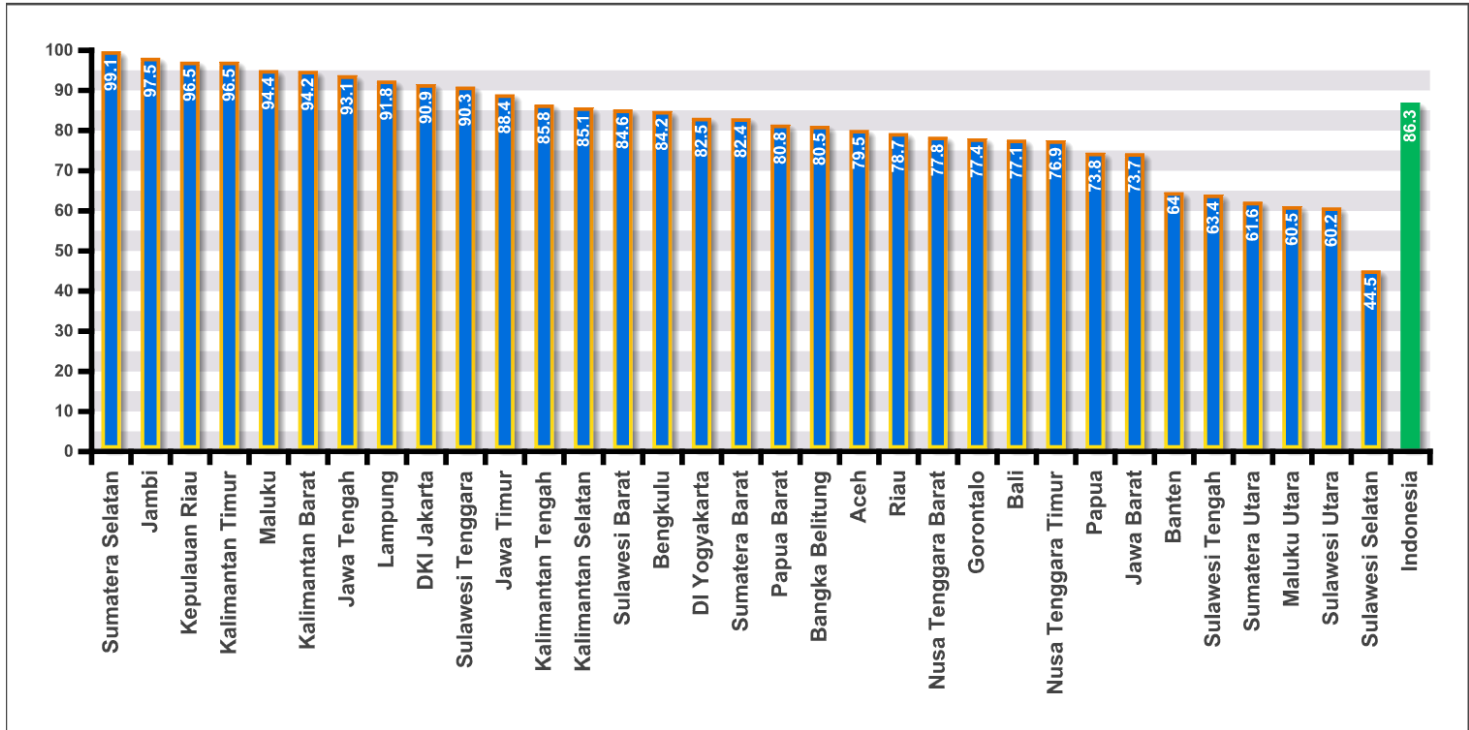
CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATUS PERTAMA (KN1) PROVINSI LAMPUNG TAHUN 2012



Sumber : Ditjen Gizi dan KIA, Kemkes RI, 2013

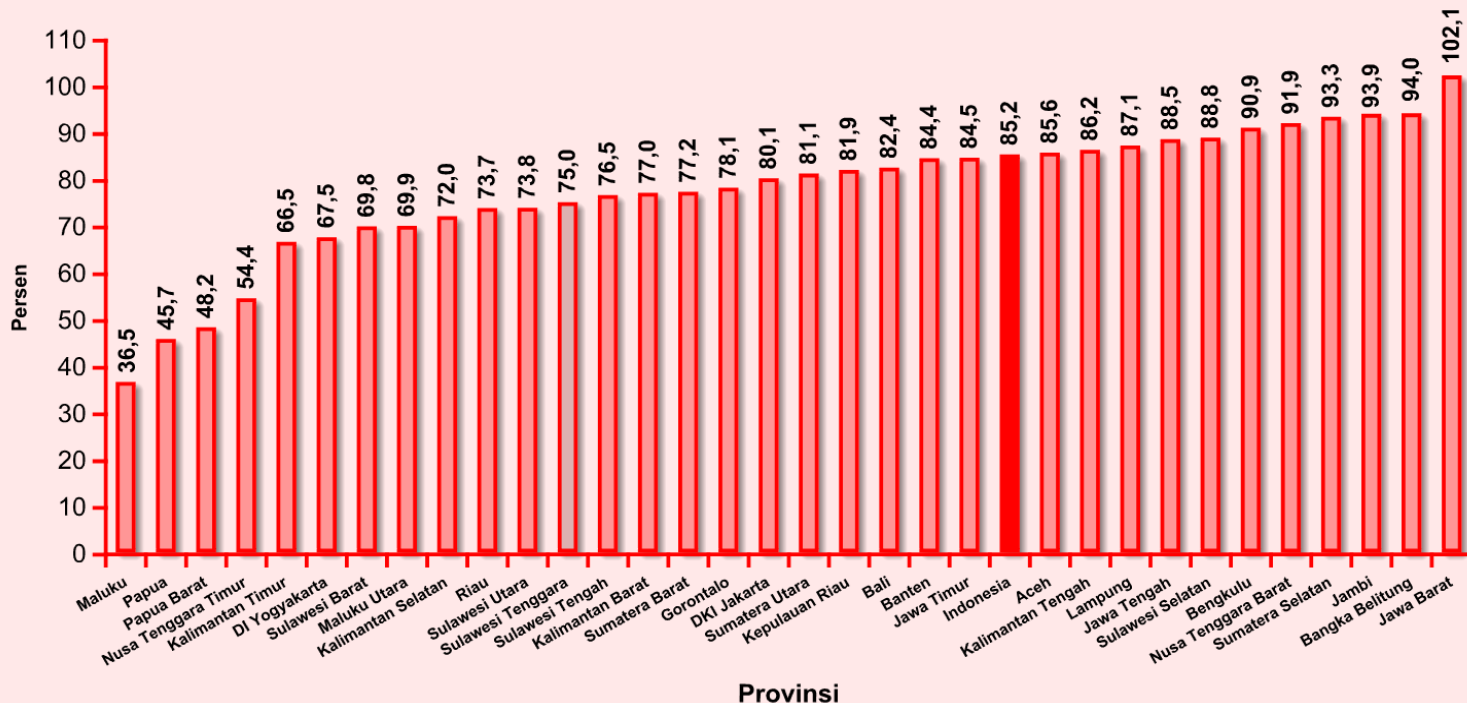
Cakupan KN1 Provinsi Kalimantan Selatan sebesar 75,55% masih belum memenuhi target Renstra,. Hanya Kota Banjarbaru yang sudah melampaui target Renstra 2012 dengan jumlah bayi yang melakukan KN1 sebanyak 3.837 bayi dari sasaran sebanyak 3.987 bayi. Kabupaten Tapin cakupannya sebesar 136,23% karena kunjungan bayi sebanyak 2.286 bayi sedangkan estimasi sasaran jumlah bayi hanya 1.678 bayi.

CAKUPAN IMUNISASI CAMPAK DI INDONESIA TAHUN 2012



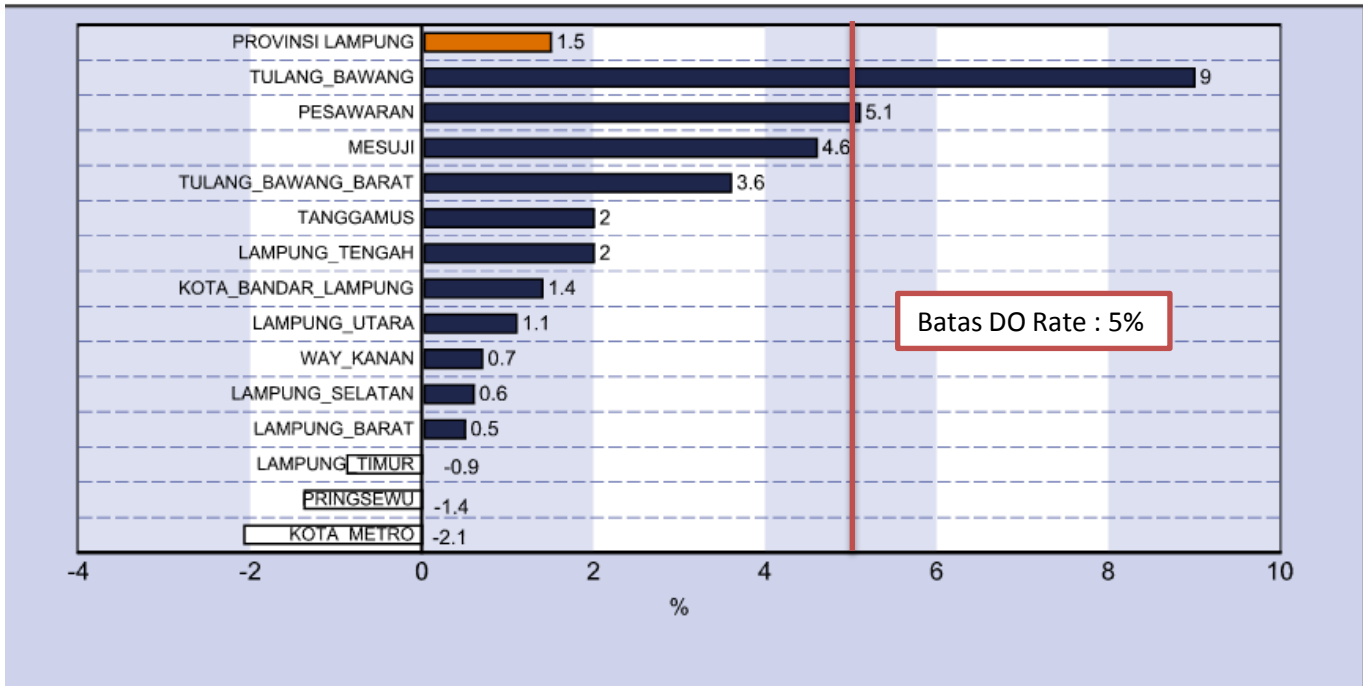
Sumber : Ditjen PPPL, Kemkes RI, 2013

PERSENTASE IMUNISASI DASAR LENGKAP DI INDONESIA TAHUN 2012



Sumber : Dirjen PP dan PL

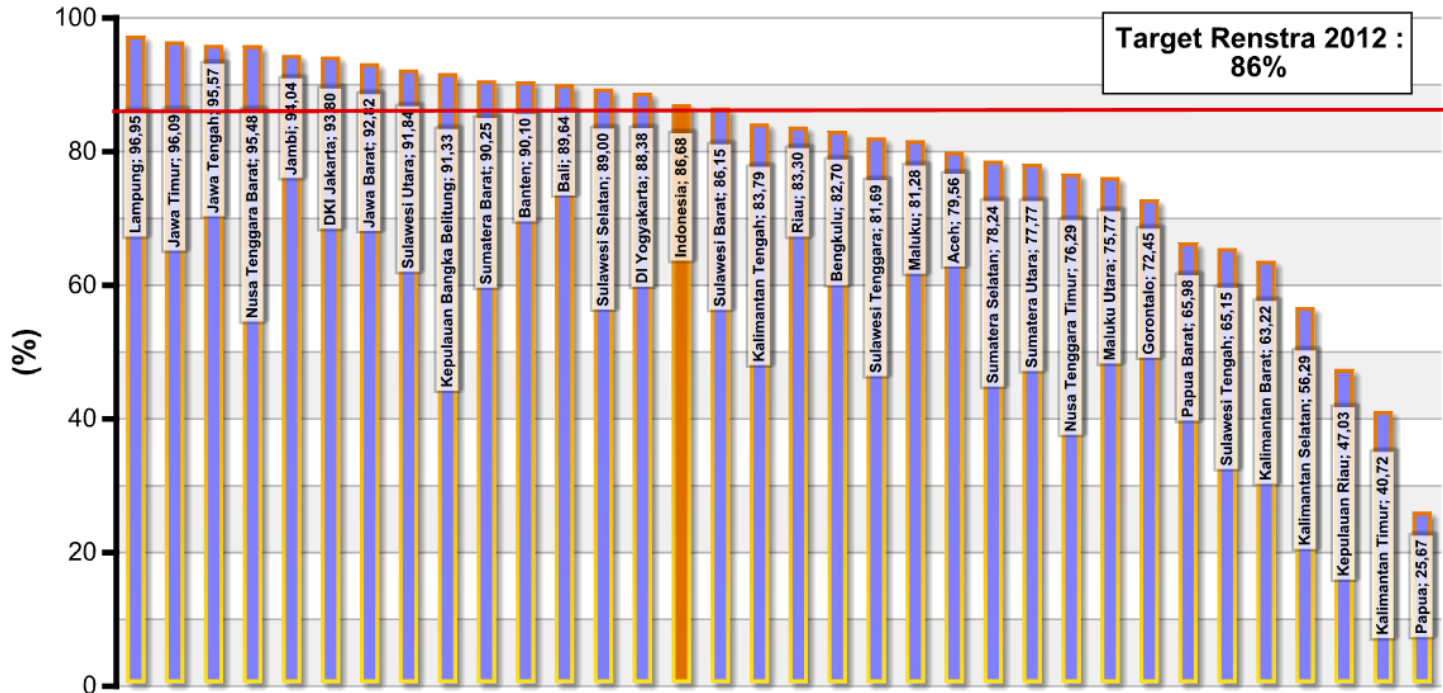
DROP OUT RATE IMUNISASI DPT/HB1-CAMPAK PADA BAYI PROVINSI LAMPUNG TAHUN 2012



Sumber : Ditjen PPPL, Kemenkes RI, 2013

DO Rate imunisasi DPT/HB1-Campak menggambarkan persentase bayi yang mendapatkan imunisasi DPT/HB1 namun tidak mendapatkan imunisasi campak, terhadap bayi yang mendapatkan imunisasi DPT/HB1. Hanya 2 kabupaten/kota yaitu Tulang Bawang dan Pasawaran yang melebihi batas DO (> 5%).

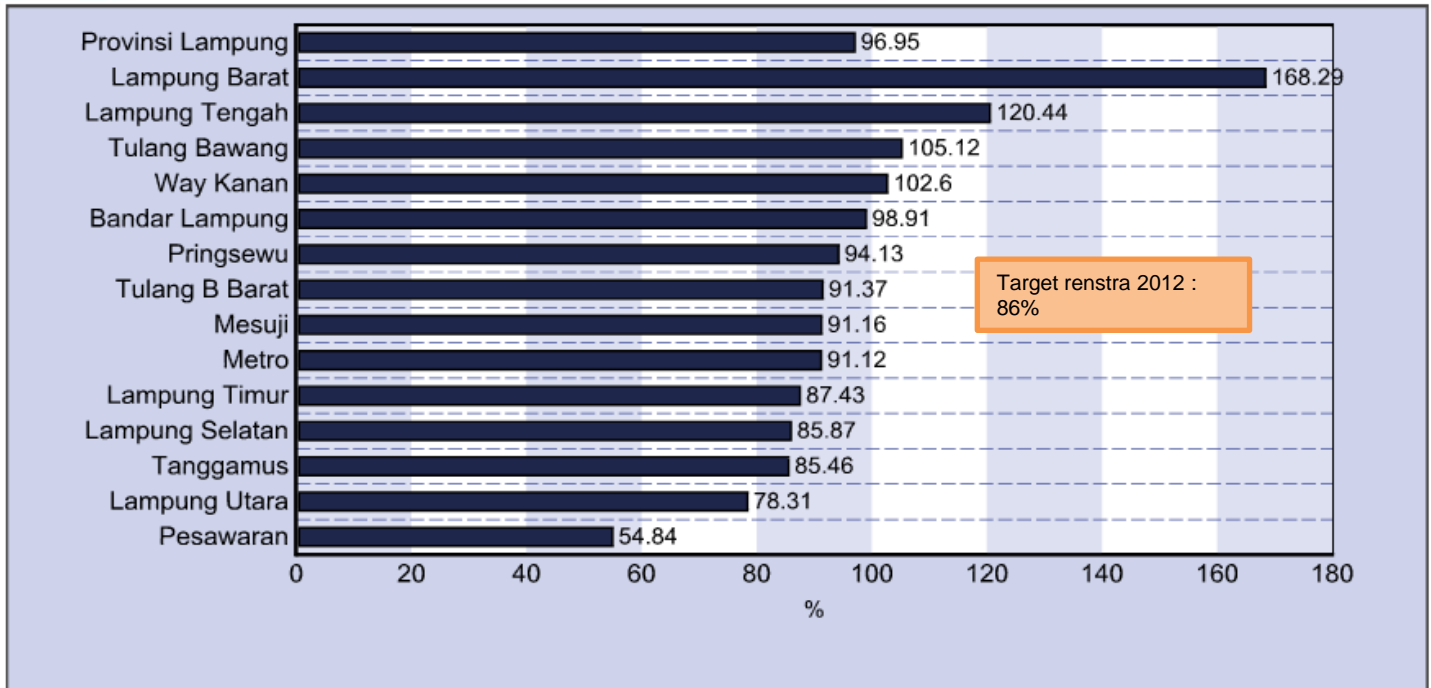
CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI DI INDONESIA TAHUN 2012



Sumber : Ditjen Gizi dan KIA, Kemkes RI, 2013

Cakupan kunjungan bayi pada tahun 2012 menunjukkan bahwa terdapat 15 provinsi (45,5%) telah memenuhi target Renstra 2012 yaitu 86%. Sebanyak 15 provinsi (45,5%) telah mencapai target tersebut. Provinsi Kalimantan Selatan termasuk provinsi yang belum mencapai target renstra dengan capaian 56,29%, bahkan termasuk 4 provinsi terendah dengan cakupan pelayanan kesehatan bayi.

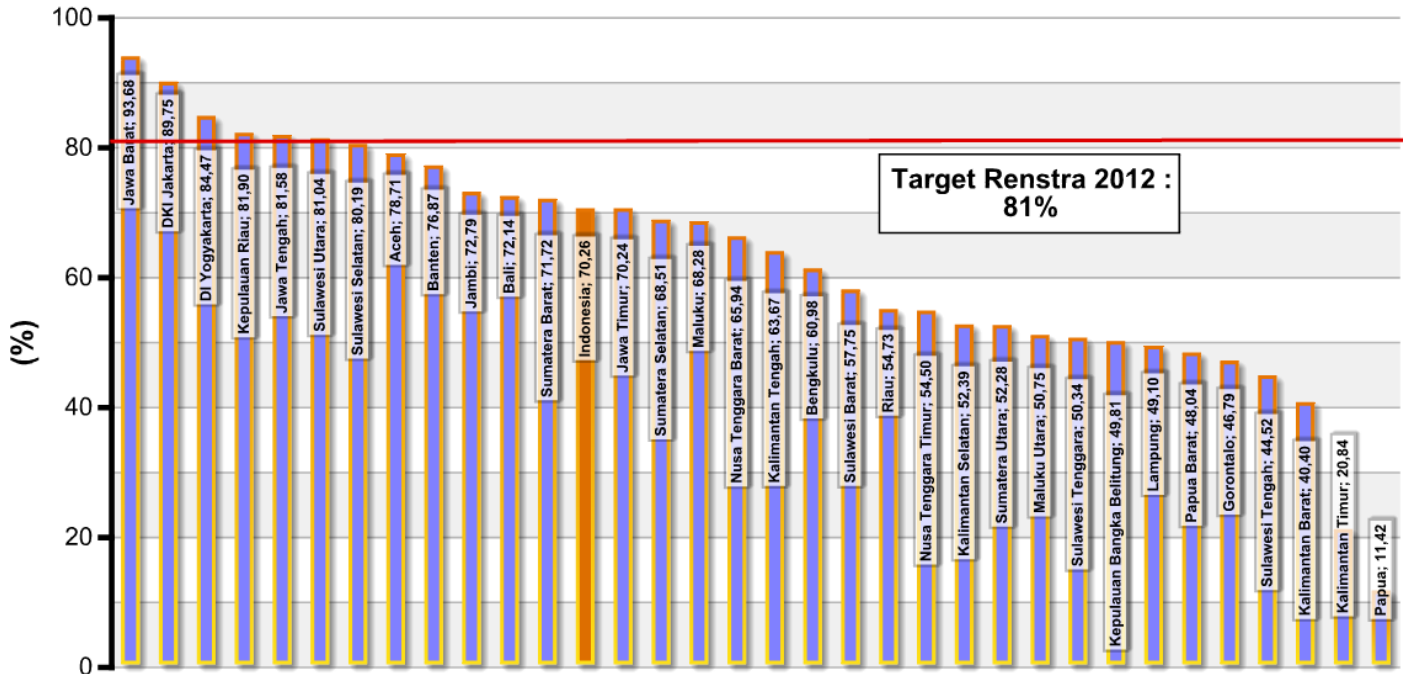
CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI PROVINSI LAMPUNG TAHUN 2012



Sumber : Ditjen Gizi dan KIA, Kemkes RI, 2013

Cakupan pelayanan kesehatan bayi pada tahun 2012 provinsi Lampung sebesar 96,95% yang berarti sudah memenuhi target Renstra 2012 yang sebesar 86%. Dari 14 Kabupaten/kota di Lampung hanya 4 (29%) kabupaten/kota yang belum memenuhi target.

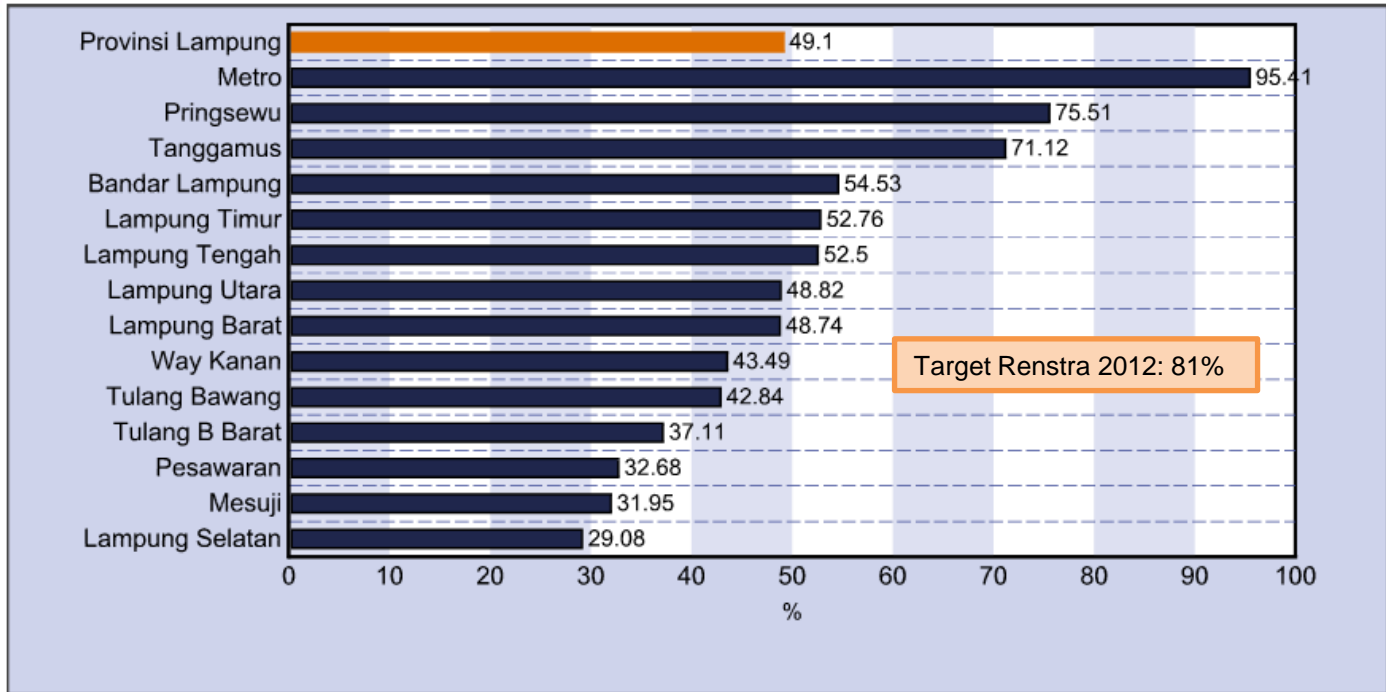
CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN ANAK BALITA DI INDONESIA TAHUN 2012



Sumber : Ditjen Gizi dan KIA, Kemkes RI, 2013

Pada tahun 2012 sebanyak 6 provinsi (18,2%) telah memenuhi target Renstra 2012 yaitu 81%. Sedangkan 27 provinsi (81,8%) belum memenuhi target tersebut. Jawa Tengah sedikit di atas target Renstra dengan capaian 81,58% dan berada di posisi 5 terbaik di Indonesia.

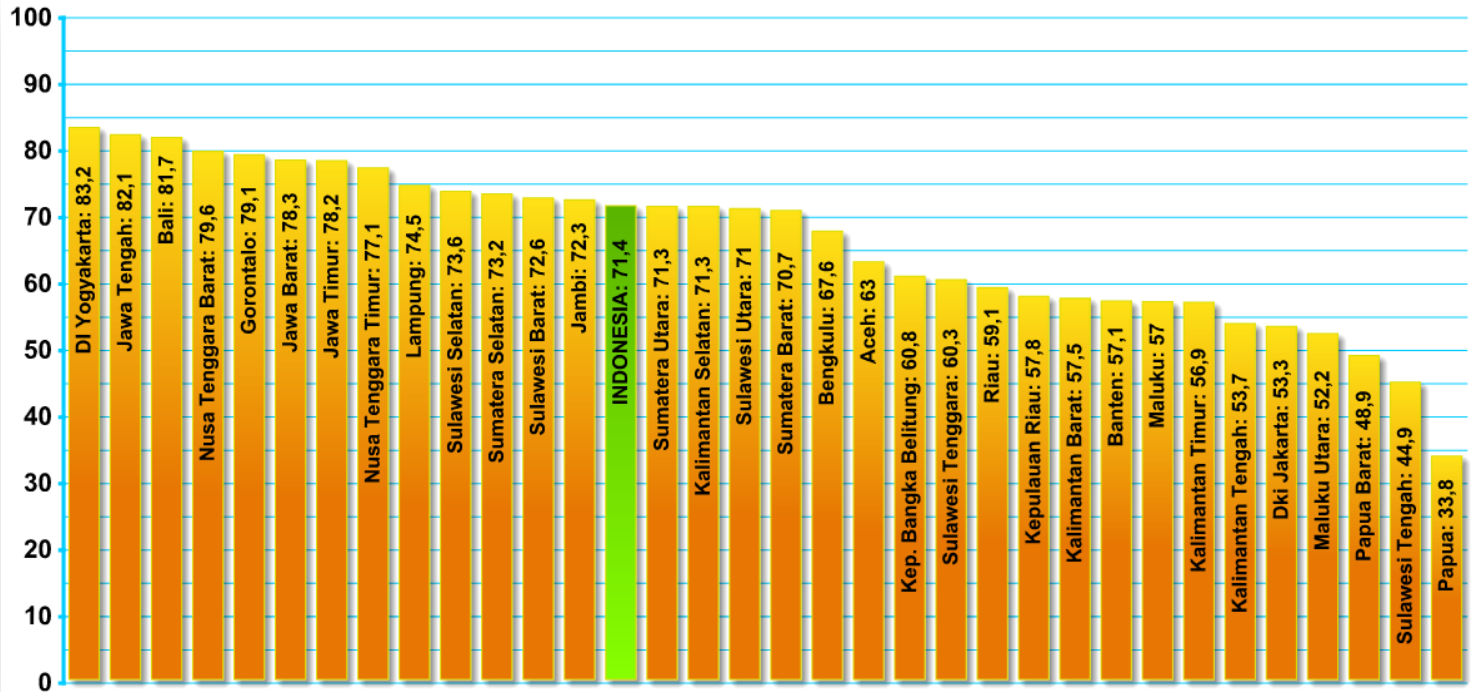
CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN ANAK BALITA PROVINSI LAMPUNG TAHUN 2012



Sumber : Ditjen Gizi dan KIA, Kemkes RI, 2013

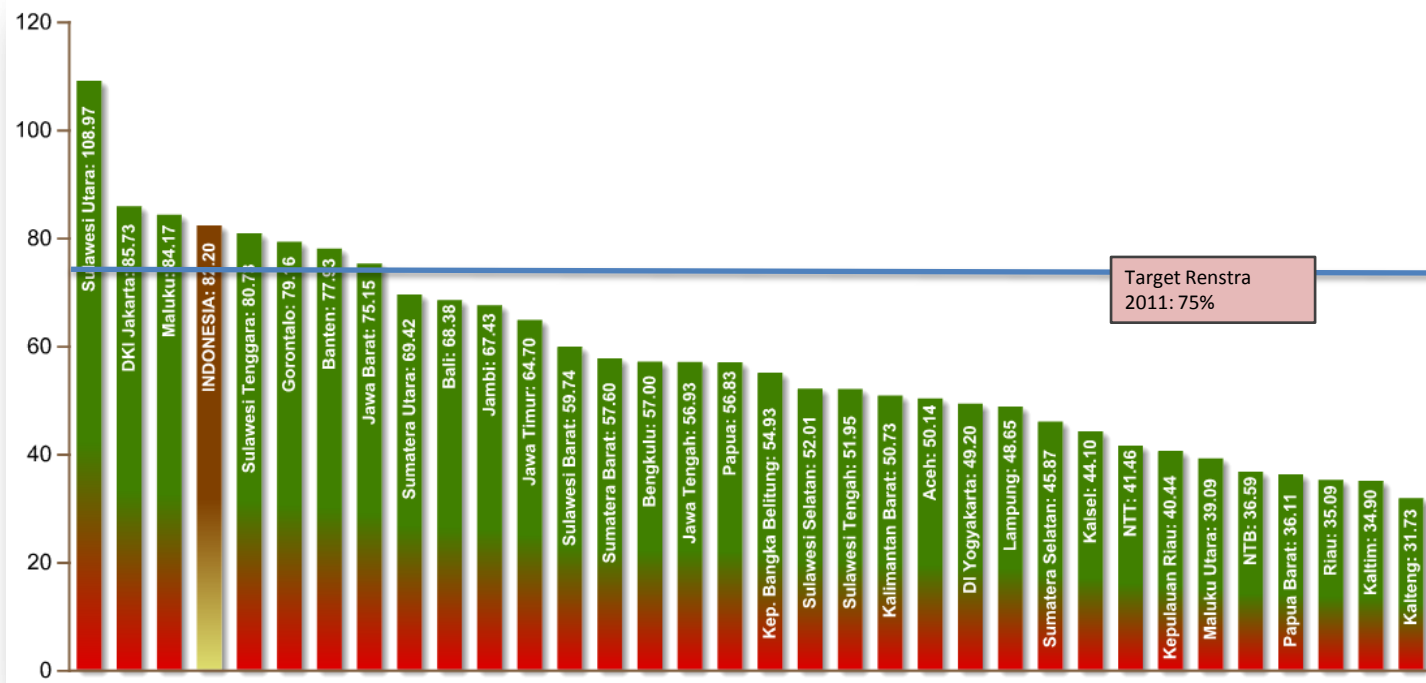
Pada tahun 2012 hanya 1 kabupaten kota yang telah memenuhi target Renstra 2012 yaitu Kota Metro (95,41%)

PERSENTASE BALITA DITIMBANG (D/S) DI INDONESIA PER AGUSTUS 2012



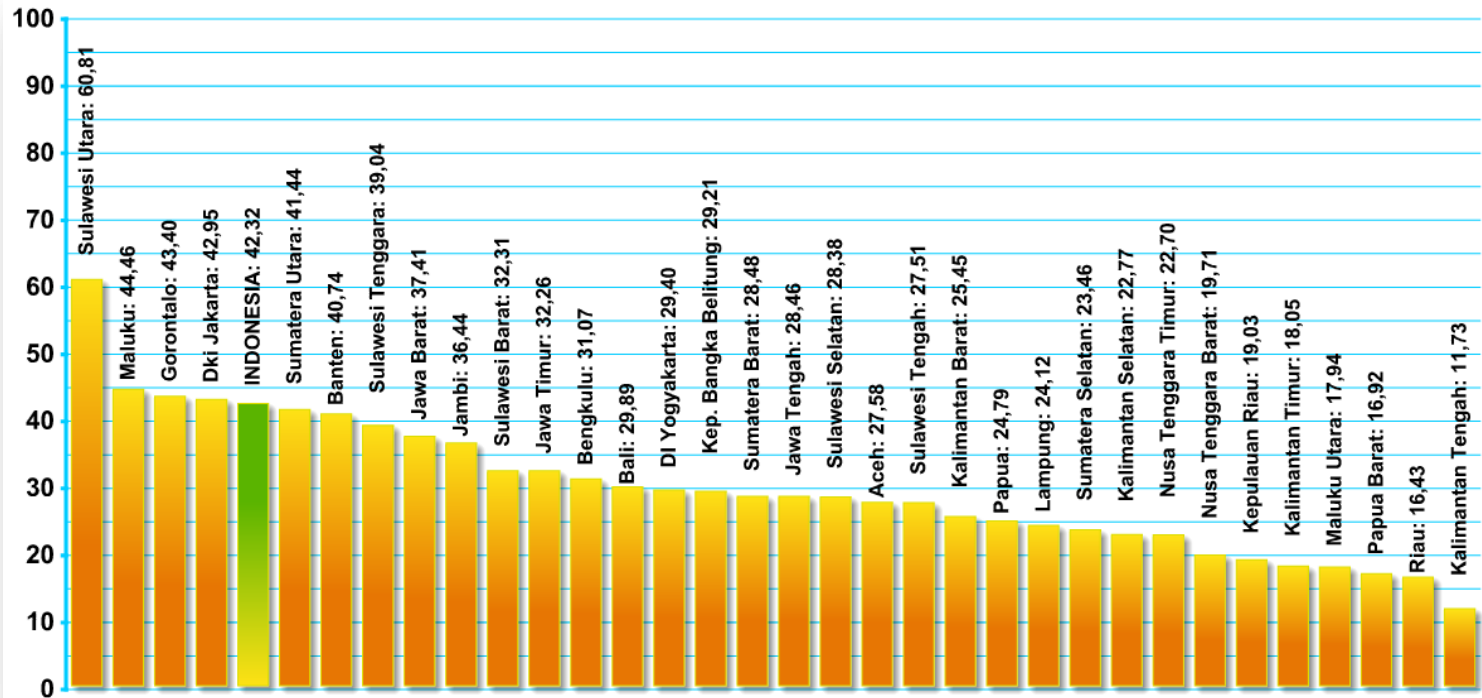
Sumber: Ditjen Gizi KIA, 2012

CASE DETECTION RATE TB PARU DI INDONESIA TAHUN 2011



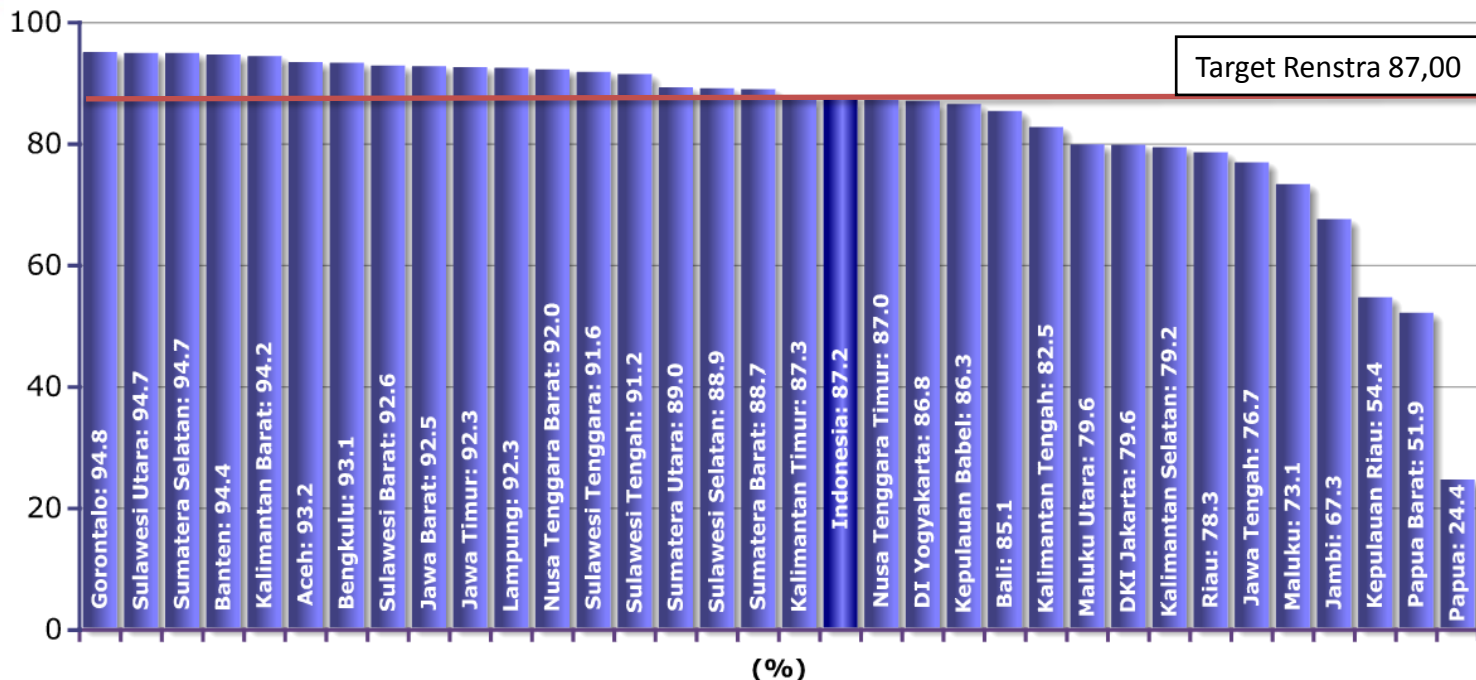
Sumber : Ditjen PPPL, Kemenkes RI 2011

CASE DETECTION RATE TB PARU DI INDONESIA PER JUNI 2012



Sumber : Ditjen PPPL, Kemenkes RI 2011

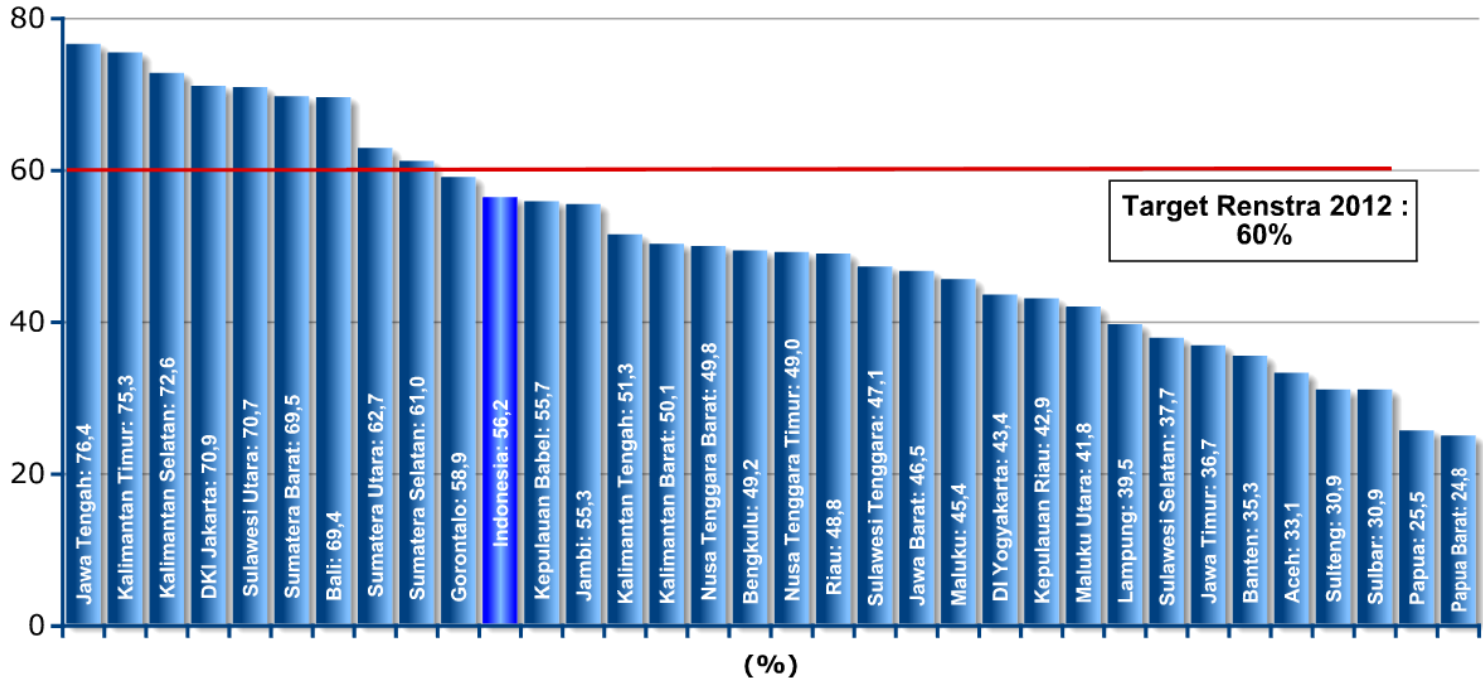
SUCCESS RATE TB PARU DI INDONESIA TAHUN 2012



Sumber : Ditjen PPPL, Kemenkes RI 2013

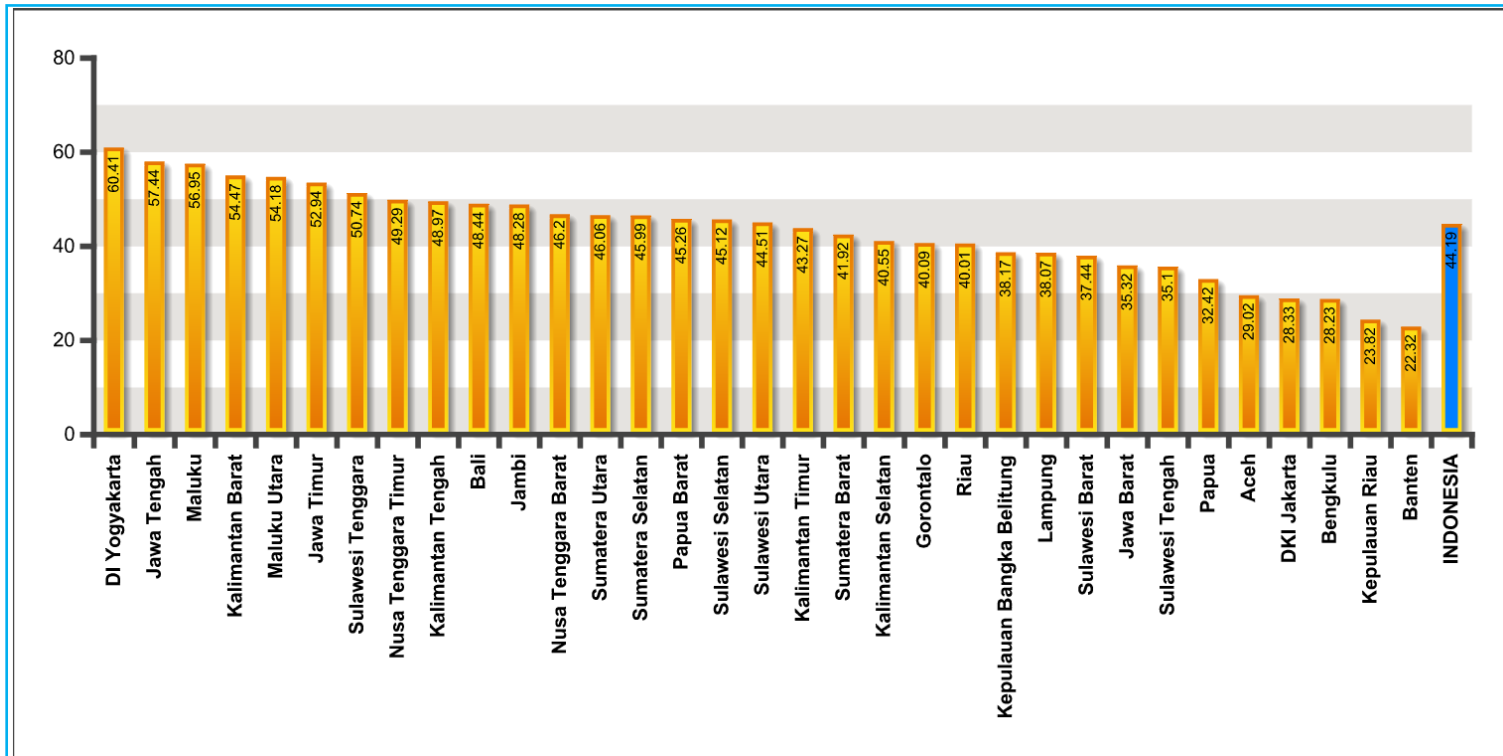
Target dari Renstra 2012 untuk keberhasilan pengobatan adalah 87%. Secara nasional pada tahun 2012 target telah tercapai. Penapaian tertinggi didapat di Provinsi Gorontalo dan pencapaian terendah terdapat di Provinsi Papua. Sebanyak 19 provinsi telah mencapai target yang ditetapkan dan 14 provinsi belum mencapai target yang ditetapkan.

PERSENTASE RUMAH TANGGA BERPERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT DI INDONESIA TAHUN 2012



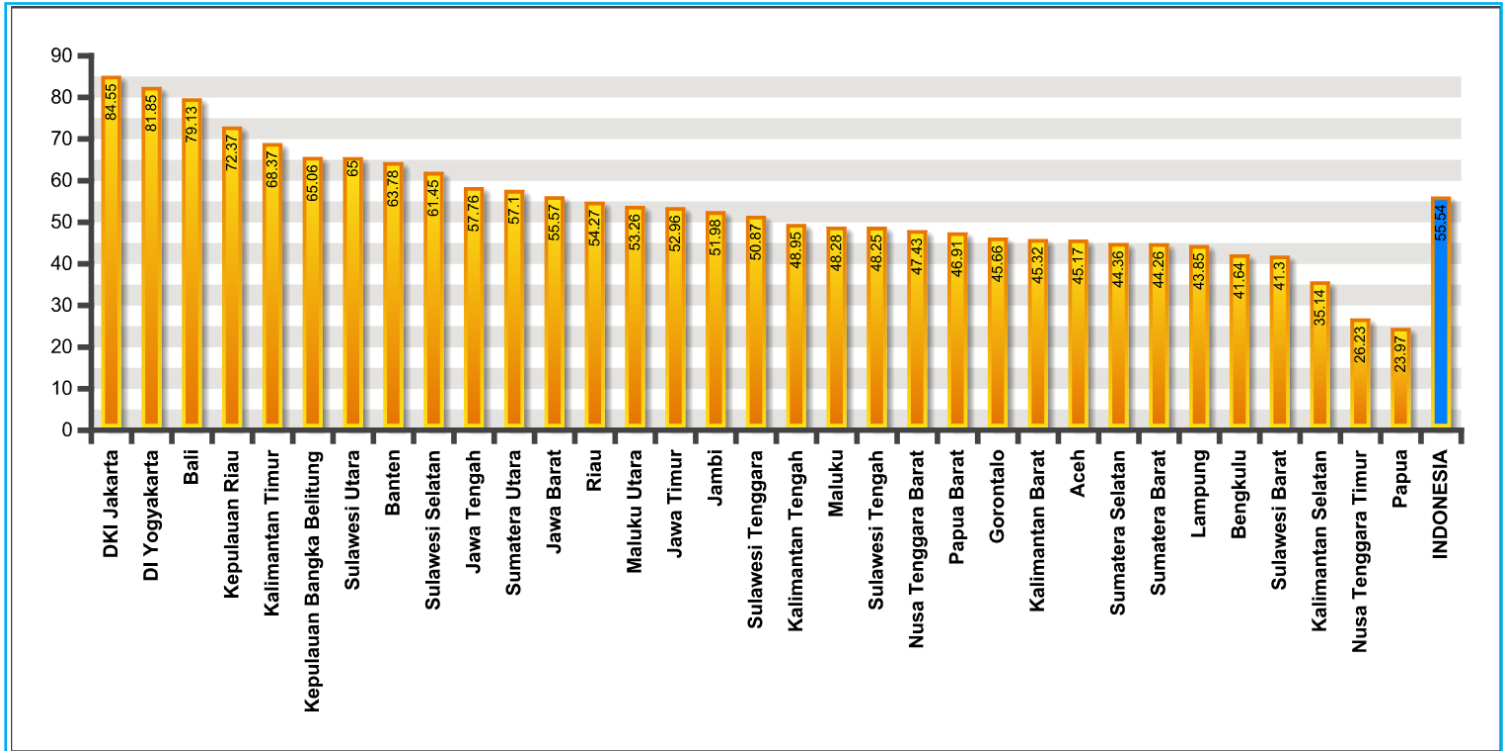
Sumber : Pusat Promosi Kesehatan, Kemenkes, 2013

PERSENTASE PENDUDUK TERHADAP AKSES AIR MINUM LAYAK DI INDONESIA TAHUN 2010



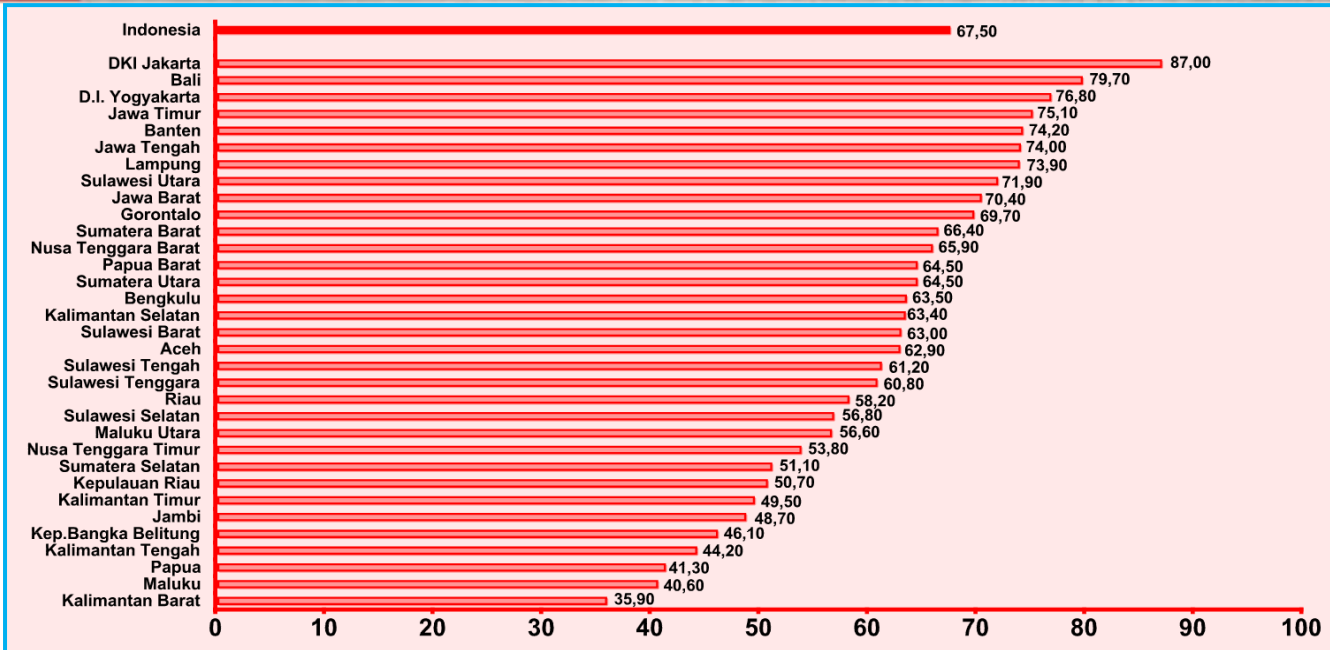
Sumber: Susenas 2010, BPS

PERSENTASE PENDUDUK TERHADAP SANITASI LAYAK DI INDONESIA TAHUN 2010



Sumber: Susenas 2010, BPS

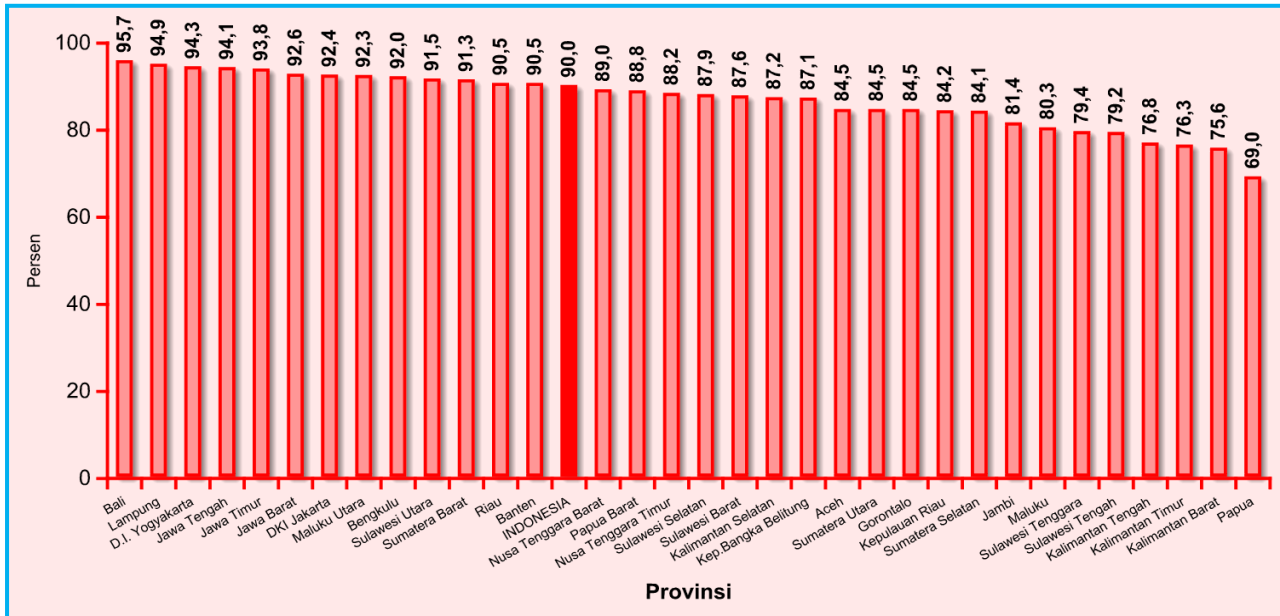
PERSENTASE RUMAH TANGGA MENURUT AKSES TERHADAP AIR MINUM “BERKUALITAS” TAHUN 2010



Sumber : Riskesdas 2010, Balitbangkes

Persentase rumah tangga yang akses terhadap air minum berkualitas baik di Indonesia sebesar 67,50%. Persentase terbesar untuk akses air bersih berkualitas baik ada di Provinsi DKI Jakarta dengan persentase rumah tangga 87%, Bali dengan persentase 79,70% dan DI Yogyakarta dengan persentase sebesar 76,80%. Provinsi dengan akses terhadap air minum berkualitas baik didominasi provinsi yang terletak di Pulau Jawa dan Bali. Persentase terendah rumah tangga yang akses air minum berkualitas baik terdapat di Provinsi Kalimantan Barat, Maluku, dan Papua. Hal ini dimungkinkan dengan kondisi geografis yang kurang mendukung dan belum optimalnya pembangunan sarana dan prasarana air bersih

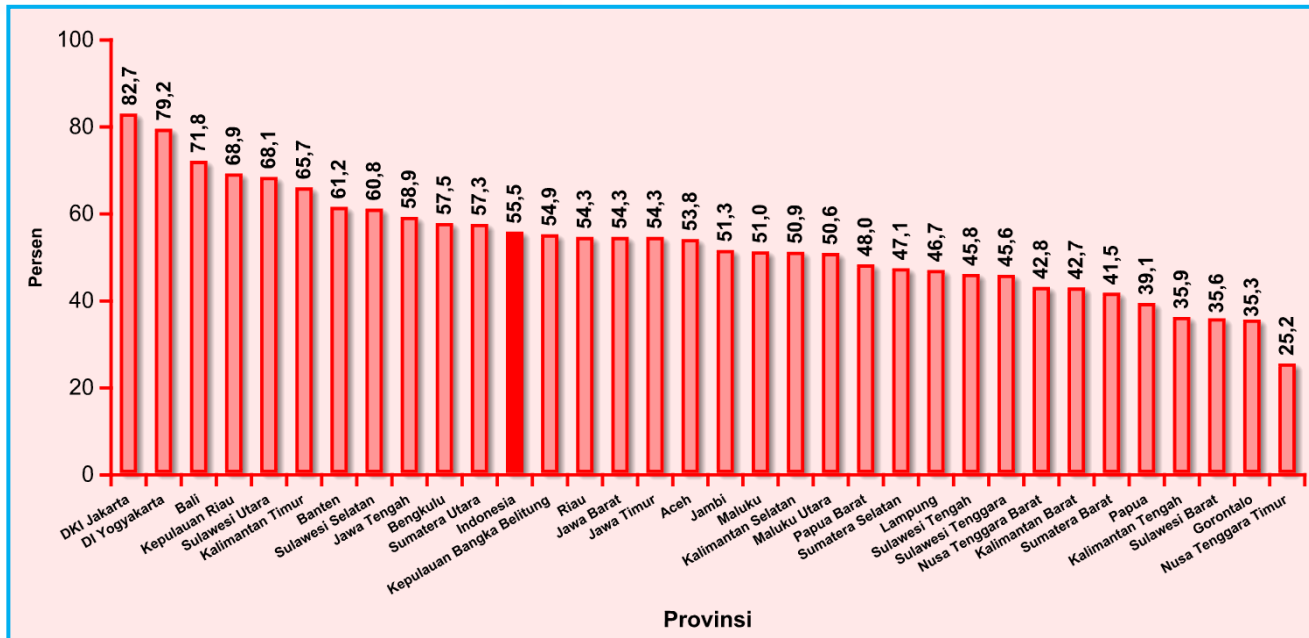
PERSENTASE RUMAH TANGGA MENURUT KUALITAS FISIK AIR MINUM “BAIK” DI INDONESIA TAHUN 2010



Sumber : Riskesdas 2010, Balitbangkes

Provinsi dengan persentase rumah tangga dengan kualitas fisik air minum baik tertinggi ada di Bali dengan persentase rumah tangga sebesar 95,7%, Lampung sebesar 94,9% dan DI Yogyakarta sebesar 94,3%. Terdapat 13 provinsi di Indonesia mempunyai persentase rumah tangga yang menggunakan air bersih dengan kualitas fisik baik di atas rata-rata nasional. Persentase rumah tangga dengan kualitas fisik air minum baik terkecil terdapat di Provinsi Papua sebesar 69%, Kalimantan Barat 75,6% dan Kalimantan Timur 76,3%. Masih terdapat 20 provinsi yang persentase rumah tangga menggunakan air bersih dengan kualitas fisik baik kurang dari rata-rata nasional

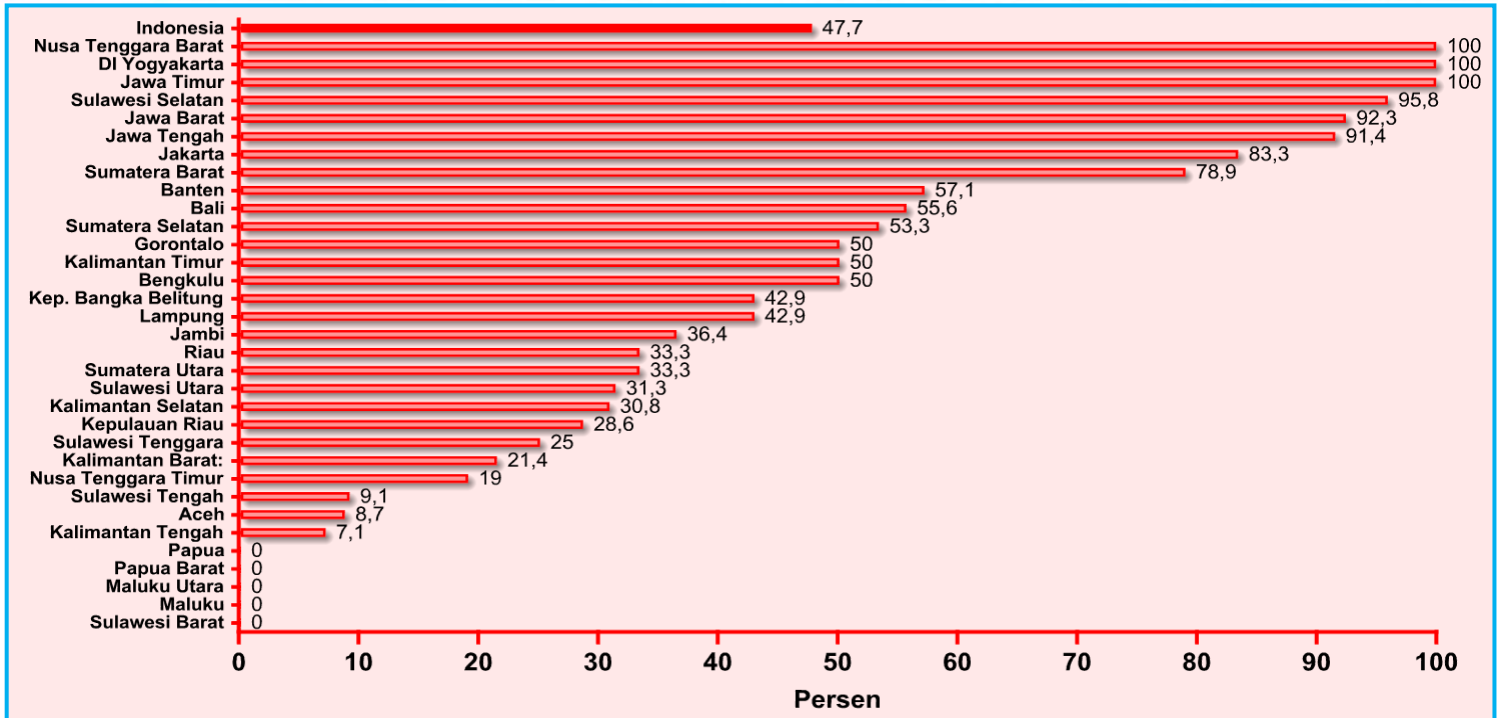
PERSENTASE RUMAH TANGGA MENURUT AKSES TERHADAP PEMBUANGAN TINJA LAYAK SESUAI MDGS DI INDONESIA TAHUN 2010



Sumber : Riskesdas 2010, Balitbangkes

Secara nasional, persentase rumah tangga yang memiliki akses terhadap pembuangan tinja layak sesuai dengan MDGs adalah sebesar 55,5%. Persentase tertinggi rumah tangga yang telah akses terhadap pembuangan tinja layak sesuai MDGs adalah Provinsi DKI Jakarta sebesar 82,7%, DI Yogyakarta sebesar 79,2% dan Bali sebesar 71,8%. Persentase rumah tangga terkecil terhadap pembuangan tinja layak sesuai MDGs adalah Provinsi Nusa Tenggara Timur sebesar 25,2%, Gorontalo sebesar 35,3% dan Sulawesi Barat sebesar 35,6%. Berdasarkan angka rata-rata nasional, sebanyak 22 provinsi mempunyai persentase rumah tangga yang telah akses terhadap pembuangan tinja layak sesuai MDGs lebih kecil dari rata-rata nasional

PERSENTASE KABUPATEN/KOTA PENYELENGGARA KABUPATEN/KOTA SEHAT (KKS) DI INDONESIA TAHUN 2011



Sumber : Direktorat Penyehatan Lingkungan

Persentase kabupaten/kota yang telah menyelenggarakan Kabupaten/Kota Sehat (KKS) terbesar ada di Provinsi Nusa Tenggara Barat, DI Yogyakarta dan Jawa Timur. Ketiga provinsi ini 100% dari kabupaten/kota yang ada telah menyelenggarakan KKS. Kondisi yang berbeda terjadi di Sulawesi Barat, Maluku, Maluku Utara, Papua Barat, dan Papua yang seluruh kabupaten/kotanya belum menyelenggarakan KKS

